

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

3926/KOM-D/SD-S1/2020

**PENGARUH TAYANGAN MENEMBUS MATA BATHIN DI
ANTV TERHADAP MASYARAKAT DESA SEREMBAN JAYA
KECAMATAN RIMBA MELINTANG
KABUPATEN ROKAN HILIR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

DISUSUN OLEH:**MERI ANDRIANI****11243200151****PROGRAM S1****JURUSAN KOMUNIKASI****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM****RIAU****2020**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV Terhadap Masyarakat di Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir** yang ditulis oleh:

Nama : Meri Andriani
Nim : 11243200151
Jurusan : Ilmu Komunikasi

telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Maret 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 April 2020
Dekan


Dr. Nurdin, MA
NIP.1966060620200604 1 015


PANITIA UJIAN MUNAQSAH


Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag
NIP.19701010 200701 1 051

Sekretaris/ Penguji II

Yantus, S.IP, M.Si
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji III

Dr. Titi Antia, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV

Sulianto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

1. Penelitian yang dikutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MENONTON PROGRAM TAYANGAN MENEMBUS MATA
BATHIN DI ANTV TERHADAP MASYARAKAT DESA
SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA
MELINTANG KABUPATEN
ROKAN HILIR

Disusun oleh:

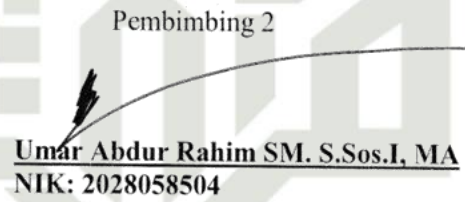
MERI ANDRIANI
NIM. 11243200151

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 23 April 2019

Pembimbing 1


Assyari Abdullah, S.Sos., M.Ikom
NIK: 2010058602

Pembimbing 2


Umar Abdur Rahim SM. S.Sos.I, MA
NIK: 2028058504

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul "Pengaruh Menonton Program Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV Terhadap Masyarakat di desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir " yang diajukan oleh saudara/i:

Nama : Meri Andriani
NIM : 11243200151
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Telah diseminarkan pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 22 November 2018

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2018

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Rafdeadi S.Sos.I M.A

NIP. 1982221225 202201 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 April 2019

Dosen Pembimbing Skripsi
Hal : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi atas nama, **Meri Andriani, NIM : 11243200151**. Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul **"PENGARUH MENONTON PROGRAM TAYANGAN MENEMBUS MATA BATHIN DI ANTV TERHADAP MASYARAKAT DESA SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR"**.Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

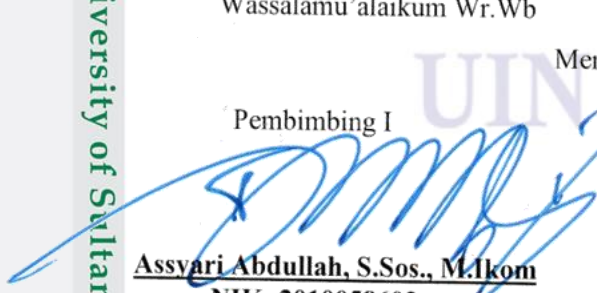
Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

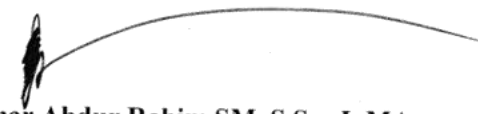
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


Assyari Abdullah, S.Sos., M.Ikom
NIK: 2010058602


Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA
NIK: 2028058504

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meri Andriani

NIM : 11243200151


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yng berjudul : **Pengaruh Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap Masyarakat desa Seremban Jaya kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir** adalah betul-betul karya saya.hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila diemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 20 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,




Meri Andriani

11243200151

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Meri Andriani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengaruh Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV Terhadap Masyarakat Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Seremban Jaya RT 13 RW dengan jumlah 125 orang, dan sampel sebanyak 56 orang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uses and Gratifications* dan teori Pengaruh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Dengan hasil nilai pengaruh menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya, adalah $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($10.802 > 1.673$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil empiris terbatas karena penelitian dilakukan hanya pada satu wilayah, dan pengukuran faktor-faktor internal dari karakteristik masyarakat secara detail belum diukur. Sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian kembali dan menggunakan faktor internal karakteristik masyarakat seperti pengaruh jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lainnya.

Kata kunci : Pengaruh Menonton, Tayangan Menembus Mata Bathin, Masyarakat Desa Seremban Jaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : MeriAndriani
Department : Communication
Title : The Effect of "Menembus Mata Bathin" ANTV Program on the Society of Seremban Jaya Village, Rimba Melintang District, Rokan Hilir Regency.

This study discusses the effect of watching the ANTV program ‘Menembus Mata Bathin Bathin’ on the people of Seremban Jayavillage. The population in this study is the villagers of Seremban Jaya RT 13 RW 03 about 125 people. The samples are 56 people. Theories used in this research are Uses and Gratifications as well as effect theory. The research method used is descriptive quantitatives. Data are collected from questionnaires. Based on the research done, it is known that there is a significant effect watching the program of “Menembus Mata Bathin” on ANTV and the villagers of Seremban Jaya, Rimba Melintang district, Rokan Hilir Regency. The score of the effect of watching the ANTV program “Menembus Mata Bathin” on the people of Seremban Jaya village is based on $T_{count} > T_{table}$ ($10,802 > 1,673$) which means that H_a is accepted and H_0 is rejected. The empirical results are limited because the study was carried out in only one region. Furthermore, the internal factors of community characteristics in detail has not yet been measured. Therefore, other researchers can study and use the internal factors of community characteristics such as the effect of gender, education, employment, and others in future reserach.

Keywords : *Effects of Watching, “Menembus Mata Bathin” Program, The People of Seremban Jaya Village.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV Terhadap Masyarakat Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir”. Kemudian shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang merupakan contoh tauladan yang baik bagi semua umat manusia. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Ilmu Komunikasi dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Persembahan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Ayahanda Ucok Priyantoni dan Ibunda Saflida Refni yang selama ini telah mencurahkan kasih sayangnya dalam mendidik dan membesarkan penulis. Serta suami tercinta Muhammad Khaidier Ali yang telah memberikan kasih sayang dan cintanya, membimbing dengan sabar dan memberi dukungan selama kegiatan perkuliahan ini sampai terselesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengahaturkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Wakil Rektor I, II dan III UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau beserta bapak Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Assyari Abdullah, S.Sos., M.Ikom selaku pembimbing I dan Bapak Umar Abdur Rahim SM S.Sos.I, M.A selaku pembimbing II , yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Usman M.Ikom selaku pembimbing akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan arahan dan bimbingan motivasi akademik kepada penulis.
6. Kepada semua Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk ilmu, bimbingan dan motivasinya kepada penulis.
7. Kepada staf desa Seremban Jaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di RT 13 RW 03 yang telah membantu penulis dalam melengkapi data-data bagi keperluan penelitian ini.
8. Secara khusus dan teristimewa kepada keluarga dan saudara-saudara tercinta penulis, Alm. Atuk Alizar, Nenek Jusni, Ibu Murniati, Ocik Juliana, Mak Adang Jhon, Mak Enek Aldarisman, Inet Arfi, dan Tante Ira wati. Serta adik-adikku tersayang Tiara Kasih dan Muhammad Fardhan.
9. Ibu mertua Juriah, Ayah mertua Ruslan, adik-adik iparku Sarmilawati, Fatmawati, Dyana, Dewi, dan Suci.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, Julita Sari (Njul), Isna Devi Marlinda (Ante), Novianti (Nopyong) dan Wahyu Sartika (Inong). Dan
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Pekanbaru, Maret 2020

Meri Andriani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Teori.....	9
1. Media Massa.....	9
2. Pengaruh.....	11
3. Program Siaran Televisi.....	13
4. Program Tayangan Menembus Mata Bathin	18
5. Masyarakat Desa Seremban Jaya	20
6. Teori Uses and Gratification	21
B. Kajian Terdahulu	23
C. Konsep Operasional	26
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30



D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengukuran Data	32
F. Uji Validitas dan Reabilitas	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Desa Seremban Jaya	37
B. Gambaran RT 13	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	67
BAB VI PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

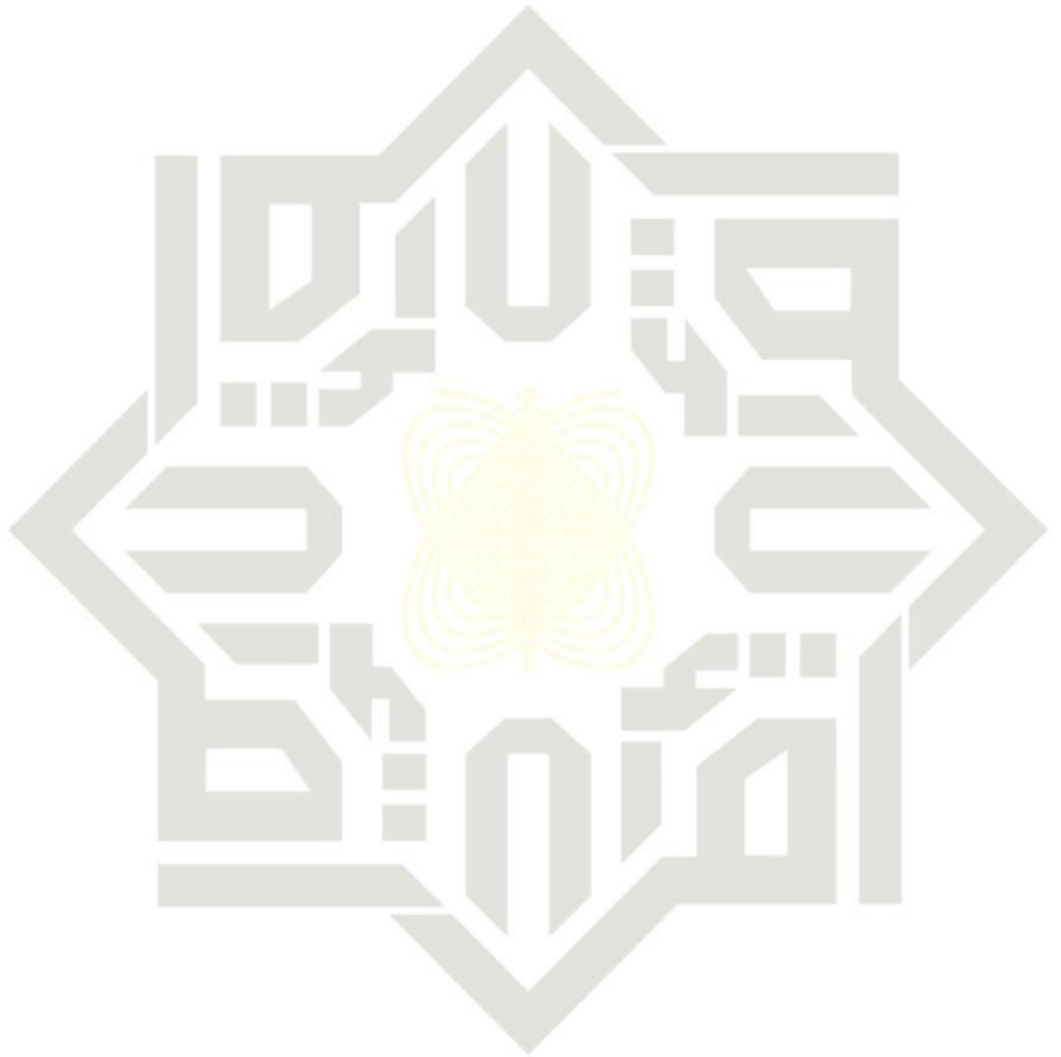
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<u>Tabel 5.19</u>	59
<u>Tabel 5.20</u>	60
<u>Tabel 5.21</u>	60
<u>Tabel 5.22</u>	61
<u>Tabel 5.23</u>	62
<u>Tabel 5.24</u>	62
<u>Tabel 5.25</u>	63
<u>Tabel 5.26</u>	64
<u>Tabel 5.27</u>	65
<u>Tabel 5.28</u>	65
<u>Tabel 5.29</u>	66
<u>Tabel 5.30</u>	68
<u>Tabel 5.31</u>	70
<u>Tabel 5.32</u>	71
<u>Tabel 5.33</u>	73
<u>Tabel 5.34</u>	74
<u>Tabel 5.35</u>	75
<u>Tabel 5.36</u>	75
<u>Tabel 5.37</u>	76
<u>Tabel 5.38</u>	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	27
Gambar 2.2	28
Gambar 4.1	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, televisi boleh dikatakan telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Hal tersebut dikarenakan televisi mampu mengatasi jarak penonton yang tinggal di daerah-daerah terpencil, sehingga dapat menikmati siaran televisi selain dari kemampuannya dalam menyatukan antar fungsi audiovisual dan keahlian dalam memainkan warna.

Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan pada masyarakat di Indonesia, pemakaian televisi meningkat pada waktu libur, bahkan bisa melebihi delapan jam sehari. Rata-rata waktu yang dihabiskan anak-anak Indonesia saat menonton televisi mencapai 5 jam dan bahkan lebih untuk setiap harinya. Di daerah Jawa Barat oleh KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah), ditemukan bahwa rata-rata anggota dalam satu keluarga lima orang yang suka menonton televisi ada empat orang dengan jumlah televisi dalam 1 rumah antara 1 sampai 6 buah. Sebanyak 61,8% dari responden yang diteliti menonton televisi antara 2 sampai 3 jam, sedangkan yang menonton televisi lebih dari 3 jam ada 26,6%.¹

Singkatnya, televisi mampu membawa bioskop ke dalam rumah tangga, mendekatkan dunia yang jauh ke depan mata tanpa perlu membuang waktu dan uang untuk mengunjungi tempat-tempat tersebut.² Selain memberikan tontonan terhadap masyarakat, televisi juga merupakan media komunikasi massa. Bahkan dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia.³

Di kalangan masyarakat Indonesia sendiri, masih banyak yang percaya dengan hal-hal mistis seperti paranormal dan sejenisnya. Salah satu artikel

¹Komisi Penyiaran Indonesia, “Anak Indonesia Kedapatan Paling Lama Menonton TV” Dalam <http://www.kpi.go.id/index.php/id/terkini/30944-anak-indonesia-kedapatan-paling-lama-menonton-tv> (di akses 19 Oktober 2018)

²Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010), 22

³Elvinano Ardianto, dkk. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung : Simbiosis Katama Media, 2007), 134.

menyebutkan, bahwa kepercayaan akan ritual mistis berupa pesugihan masih terjadi di sebagian masyarakat. Pesugihan tersebut dipercayai dapat mempercepat kekayaan seseorang sehingga kepercayaan yang ada dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, dengan mengaku sebagai dukun dan menipu korban.

Upaya penipuan tersebut, mampu meraih puluhan juta rupiah dari korban. Naasnya, korban yang sudah mengetahui bahwa dia ditipu oleh dukun palsu tidak berani melaporkan kasus tersebut ke polisi. Karena korban masih percaya akan ancaman apabila melaporkan dukun ke kepolisian maka korban akan muntah darah atau terkena sial. Namun karena sudah terdesak korban yang sudah tertipu dan kehilangan uang senilai RP 90 juta, akhirnya memberanikan diri melapor ke kepolisian setempat.⁴

Artikel lain juga menyebutkan, contoh kasus yang serupa. Seperti dukun palsu pengganda uang yang menipu korbannya hingga RP 2,8 Miliar.⁵ Sedangkan di artikel lain pula disebutkan dukun palsu yang bahkan bisa mengembalikan keperawanan, dan sudah menipu korbannya senilai RP 144 Juta.⁶ Bahkan jika dihitung, jumlah artikel yang menyebutkan tentang kasus dukun palsu ada sekitar 20 artikel di sepanjang 2017 dan 2018.

Dari penjelasan di atas, terdapat kesimpulan bahwa kepercayaan masyarakat tentang hal mistis masih cukup tinggi dan sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat. Meskipun kepercayaan tersebut memang sudah lama ada di kehidupan masyarakat Indonesia, apalagi ditambah dengan penayangan pemberitaan dan program hiburan di media televisi.

Selain itu, televisi juga memiliki kelebihan dalam mempengaruhi perilaku khalayak atau masyarakat dengan sebagai berikut :

⁴ Radar Sampit, "Huft Payah!!! Masih banyak Percaya Ritual Gaib Pesugihan" Dalam <http://m.sampit.prokal.co/read/news/17639-huft-payah-masih-banyak-percaya-ritual-gaib-pesugihan> (di akses 29 Juni 2018)

⁵ Iqbal Fahmi, "Dukun Palsu Pengganda Uang Tipu Korbannya RP 2,8 Miliar" Dalam <https://regional.kompas.com/read/2017/10/18/17311991/dukun-palsu-pengganda-uang-tipu-korbannya-rp-28-miliar> (di akses 22 Oktober 2018).

⁶ Bambang Arifiyanto, "Mengaku Bisa Kembali Keperawanan, Dukun Palsu di Tangkap" Dalam <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/09/12/mengaku-bisa-kembalikan-keperawanan-dukun-palsu-ditangkap-409264> (di akses 22 Oktober 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bersifat audiovisual (Suara dan gambar).
2. Memiliki kecepatan dalam mencapai khalayak yang relatif tidak terbatas jumlahnya.
3. Televisi terhimpun dari gejala komunikasi radio, film atau gambar hidup, komunikasi tertulis, potret diam, serta kode analogik dan kode mediator lainnya.
4. Televisi memiliki ciri-ciri personal yang lebih besar dari media massa lainnya, atau menyerupai komunikasi tatap muka.⁷

Sebagai media massa, televisi juga memiliki fungsi yang sama dengan media massa lain (surat kabar dan radio siaran) yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. Namun kenyataannya, fungsi hiburanlah yang lebih mendominasi dari fungsi-fungsi lainnya.⁸

Salah satu program hiburan di televisi saat ini adalah program siaran Menembus Mata Bathin. Menembus Mata Bathin merupakan program televisi tentang realitas adikodrati atau supranatural yang di tayangkan oleh stasiun televisi ANTV. Dimana Adikodrati sering dikaitkan dengan paranormal dan sejenisnya. Acara ini ditayangkan mulai 27 Agustus 2018 pada pukul 22.00 WIB, dengan durasi yang cukup lama yaitu 90 menit.

Program Menembus Mata Bathin adalah program yang menayangkan tentang aktivitas paranormal, atau tentang anak indigo yang bisa meramal tentang segala hal yang dialami atau yang akan terjadi terhadap seseorang. Juga tentang seseorang yang mengadakan nasib ke peramal dengan berharap bisa menjalani kehidupan sesuai yang diinginkan atau mencari solusi atas permasalahan yang dialami seseorang.

Sementara itu, tujuan dari program siaran di televisi secara umum selain untuk hiburan dan informasi, program siaran di televisi juga memberikan pendidikan kepada penonton. Sehingga, ada sedikit ketidaksesuaian antara tujuan program siaran dengan program tayangan Menembus Mata Bathin yang disiarkan di stasiun televisi ANTV. Dikhawatirkan, tingkat kepercayaan

⁷Andi Alimuddin, *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), 11.

⁸Elvinaro Ardianto, dkk. *Op.cit.*, 128.

masyarakat tentang hal mistis yang berhubungan dengan paranormal atau dukun lebih dalam. Karena, bisa mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku dalam kehidupan masyarakat yang menyebabkan sulit untuk maju atau berkembang.

Sebelum program Menembus Mata Bathin, terlebih dahulu tayang program Karma yang ditayangkan pada jam yang sama di stasiun televisi ANTV. Dimana program Karma adalah pendahulu dari program Menembus Mata Bathin, atau bisa dibilang menembus Mata Bathin adalah sebagai pengganti program tayangan Karma. Program menembus Mata Bathin dibentuk, untuk menggantikan program tayangan Karma yang terhenti karena ada selisih paham antara Robby Purba sebagai Host dan Roy Kiyoshi sebagai Indigo dan paranormalnya. Sehingga, Robby Purba memutuskan untuk keluar dari program tayangan Karma, dan membuat program tersebut terhenti.⁹

Padahal, program Karma tayang pada setiap hari dan terbilang program yang cukup sukses karena memiliki rating yang cukup tinggi disetiap harinya. Dikutip dari *Tabloidbintang.com* acara KARMA memiliki rating , yaitu 32,3%. Selain itu, dilihat dari data pada akun *@rating_tv* di sosial media Instagram bahwa program Karma memiliki rating rata-rata berada di posisi 10 teratas antara bulan Maret hingga Juli 2018.¹⁰

Mengingat rating pada program Karma yang cukup tinggi, maka program tayangan mistik tersebut tetap dilanjutkan namun dengan judul yang berbeda yaitu Menembus Mata Bathin. Serta pembawa acara yang berbeda yaitu Bayu Oktara namun dengan paranormal yang sama yaitu Roy Kiyoshi. Sementara itu, hasil dari pengamatan sementara oleh penulis bahwa program Karma atau Menembus Mata Bathin juga digemari oleh masyarakat desa Seremban Jaya.

⁹Yayu Fahtilal, *Karena Masalah Ini, Robby Purba Keluar dari Karma dan Unfollow Roy Kiyoshi*” Dalam <http://manado.tribunnews.com/2018/08/10/karena-masalah-ini-roby-purba-keluar-dari-karma-dan-unfollow-roy-kiyoshi>. (di akses 20 Agustus 2018)

¹⁰Nanda Indi Hadriyanti, “*Karma ANTV Rajai Rating, Robby Purba Ucapkan Syukur*”. Dalam <https://m.tabloidbintang.com/film-tv-music/kabar/read/96140/karma-antv-rajai-rating>. (di akses 19 Mei 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di desa Seremban Jaya, masyarakatnya merupakan masyarakat yang heterogen dan modern, serta memiliki latar belakang yang cukup agamis. Mayoritas masyarakat di Seremban Jaya adalah Petani. Dimana masyarakat memiliki selera dalam menonton televisi dengan hal-hal yang berhubungan dengan program hiburan.

Namun meski dengan kondisi masyarakat yang heterogen dan modern, tidak menutup kemungkinan bahwa akan terjadi pengaruh terhadap masyarakat jika terus menerus menonton program tayangan Menembus Mata Bathin. Oleh sebab itu, penulis ingin melihat apakah ada pengaruh terhadap masyarakat desa Seremban Jaya, tepatnya di RT 13 RW 03.

Dengan latar belakang seperti berikut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya, kecamatan Rimba melintang, Kabupaten Rokan Hilir.”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memprediksi serta memahami kajian penelitian ini, maka perlu penegasan istilah-istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini sehingga tidak keluar dari jalur yang di kaji peneliti, yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh dapat di artikan dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku.¹¹ Adapun maksudnya ialah, pengaruh bisa dalam bentuk pengetahuan, perasaan, maupun perilaku.

2. Tayangan Menembus Mata Bathin

Tayangan Menembus Mata Bathin adalah program tentang realitas adikodrati atau paranormal.¹²

3. ANTV

ANTV merupakan singkatan dari Andalas Televisi. ANTV adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional Indonesia.¹³

¹¹Hafied Cangara, *Op.Cit.*, 146.

¹²ANTV, “Menembus Mata Bathin”, Dalam <https://.Menembusmatabathin.antvklik.com/>, akses 5 September 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Pengaruh menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir
- b. Tingkat pengaruh tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas agar memfokuskan arah penelitian yang akan dilakukan, maka penelitian ini hanya dilakukan pada pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03 kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir. Pengaruh disini meliputi pengaruh kognitif, pengaruh afektif dan pengaruh behavioral.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas adalah apakah ada pengaruh menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03 kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah dapat diketahui tujuan dari hasil penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03 kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Dalam penelitian ini, ada 2 manfaat yang bisa didapat yaitu :

¹³ANTV *Tentang Kami*, Dalam www.antvklik.com (di akses 15 Mei 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca maupun peneliti mengenai pengaruh penontonan tayangan Menembus Mata Bathin terhadap masyarakat dan dapat memberi manfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat praktis

- a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti bisa memberikan informasi dan keterangan kepada khalayak tentang ada atau tidaknya pengaruh menonton program acara Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03 kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk pembenahan terhadap program tayangan Menembus Mata Bathin dari segi pengaruh terhadap masyarakat, baik di desa Seremban Jaya maupun masyarakat di seluruh Indonesia yang menonton program tayangan ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini dikemukakan latar belakang masalah, peegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, yang terdiri atas teori mengenai pembahasan tentang media massa, pembahasan program siaran, penjelasan tentang program Menembus Mata Bathin, profil desa Seremban Jaya, penjelasan teori uses and gratifications, dan kajian terdahulu. Serta definisi konsepsional dan operasional variabel.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN, yang terdiri dari penjelasan dari subyek penelitian.

BAB V LAPORAN PENELITIAN, yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI PENUTUP, berupa kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori

Secara umum teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Stephan Little Jhon and Karen Foss (2005) menyatakan bahwa sistem yang abstrak ini didapatkan dari pengamatan yang sistematis.¹⁴

1. Media Massa

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa media dapat diartikan sebagai : (1) alata, dan (2) alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. *Association For Education And Communication Teknologi (AECT)* mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Associaton* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik.¹⁵

Menurut Cangara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.¹⁶

Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu mass yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian, pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain. Media massa adalah sarana komunikasi

¹⁴Richard West, Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi (Analisis dan Aplikasi)*.Buku 2(Jakarta: Salemba Humanika. 2013,) 49.

¹⁵Tamburaka Apriadai, *LITERASI MEDIA : Cerdas Bermedia khalayak Media Massa*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 39.

¹⁶Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010)

massa dimana proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak (publik) secara serentak. Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik media massa menurut Cangara antara lain: ¹⁷

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.
- e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Menurut Effendy, media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan, dan hiburan. ¹⁸

Dengan demikian media massa adalah suatu alat untuk melakukan atau menyebarkan informasi kepada komunikan yang luas, berjumlah banyak dan bersifat heterogen. Media massa adalah alat yang sangat

¹⁷ *Ibid.*, 126-127.

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*, (Bandung : CitraAditya Bakti, 2003), 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dalam melakukan komunikasi massa karena dapat mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikannya. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan yaitu suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang berjumlah relatif banyak.¹⁹

2. Pengaruh

Efek atau pengaruh media dapat diartikan sebagai perbedaan yang terjadi pada diri seseorang sebelum dan sesudah menerima terpaan pesan atau informasi dari media massa, baik itu terjadi pada tingkat pengetahuan, sikap baru, atau perilaku baru.²⁰

Pengaruh dalam arti bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*). Pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan.²¹

Pengaruh dikatakan mengena jika perubahan yang terjadi pada penerima sama dengan tujuan yang diinginkan komunikator. Seperti rumus yang dibuat oleh Jamias yakni pengaruh (P) sangat ditentukan oleh sumber, pesan, media dan penerima ($P=S/P/M/P$) ke empat hal tersebut sangat mempengaruhi dalam komunikasi.²²

Menurut Gonzales dalam Jahi (1993), ada tiga jenis efek yang ditimbulkan oleh komunikasi massa, yaitu kognitif, afektif dan behavioral.

a. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah perubahan sebagai salah satu akibat yang timbul pada diri komunikan yang menyebabkan menjadi tahu (pengamatan dan pengindraan). Adapun pengaruh atau efek kognitif

¹⁹Nur Fadilla, Skripsi “Unsur Layak Berita Pada Produk Jurnalistik Rubrik Infotainment di Media Online” (Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 21 April 2017), 8

²⁰Andi Alimuddin, *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), 52

²¹Hafied Cangara. *Op.cit.*, 146.

²²*Ibid.*, 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada media massa terjadi jika terdapat perasaan pada apa yang diketahui dan dipahami oleh masyarakat.

b. Efek Afektif

Efek afektif merupakan pengaruh peristiwa yang berkaitan dengan perasaan. Tujuan komunikasi massa bukan hanya menginformasikan sesuatu pada khalayak saja, tetapi khalayak bisa merasakan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan lain sebagainya. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai.

c. Efek behavioral

Efek behavioral yaitu pengaruh yang timbul kepada komunikan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan nyata yang dapat diamati. Meliputi pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan, dan dalam perilaku.²³

Selain dari klasifikasi efek atau pengaruh komunikasi massa di atas, ada beberapa faktor yang menyebabkan munculnya efek kognitif, afektif dan behavioral.

a. Faktor Individu

Ada banyak faktor pribadi yang ikut memengaruhi proses komunikasi, antara lain :

- 1) *Selective Attention* adalah individu yang cenderung memperhatikan dan menerima terpaan pesan media massa yang sesuai dengan pendapat dan minatnya.
- 2) *Selective Perception* adalah individu secara sadar akan mencari media yang bisa mendorong kecenderungan dirinya. Kecenderungan ini bisa berupa pendapat, sikap, atau keyakinan.
- 3) *Selective Retention* adalah kecenderungan seseorang yang hanya untuk mengingat pesan yang sesuai dengan pendapat dan kebutuhan dirinya.

²³*Ibid.*, 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor sosial

Beberapa hal yang ikut mempengaruhi proses penerimaan pesan pada faktor sosial adalah :

- 1) Umur dan jenis kelamin, merupakan faktor pertama yang mempengaruhi efek pesan. Hal ini dikarenakan umur dan jenis kelamin berkaitan dengan penentuan individu untuk bergabung dalam sebuah kelompok. Maksudnya, organisasi atau kelompok tempat individu bergabung, akan ikut menentukan bagaimana pesan media massa itu ikut mempengaruhi perilaku individu.
- 2) Pendidikan, artinya pendidikan yang berbeda juga akan ikut menentukan proses penerimaan pesan.
- 3) Pekerjaan, artinya pendapatan akan ikut mempengaruhi media massa yang akan dikonsumsi yang akhirnya akan ikut membentuk efek pada diri seseorang.
- 4) Agama, artinya agama yang dianut akan ikut mempengaruhi efek pesan dimana akan menjadi faktor penentu kelompok atau organisasi apa yang akan diikuti.
- 5) Tempat tinggal, artinya tempat dimana seseorang tinggal juga akan menjadi penentu efek yang terjadi karena perbedaan pola konsumsi media.²⁴

3. Program Siaran Televisi

Program siaran dapat didefinisikan sebagai salah satu bagian atau segmen dari sisi siaran radio atau televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati *slot* waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis program, apakah jenis hiburan, informasi dan berita. *Slot* waktu masing-masing program ini

²⁴Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), 228.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirancang sesuai dengan tema program itu, sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.²⁵

Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut program *entertainment* dan informasi disebut juga program berita (*news*). Program informasi yaitu program yang sangat terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya, pendekatan produksinya menekankan pada kaidah. Adapun program hiburan yaitu program yang berorientasi memberikan hiburan kepada penonton. Di mana nilai jurnalistik tidak diperlukan, tetapi jika ada unsur jurnalistiknya hanya sebagai pendukung.

Meskipun kedua program siaran ini memiliki karakteristik masing-masing, tidak membuat batasan itu menjadi berdiri sendiri, tetapi ada beberapa program yang berdiri di dua jenis karakteristik program tersebut, tergolong sebagai jenis program informasi sekaligus program hiburan. Misalnya program talk show dan program variety show, di mana konsepnya dapat memiliki nilai hiburan yang artistik, juga memiliki informasi sebagai penunjang program.²⁶

a. Program Informasi

Program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. Format program ini memiliki dua karakter, yaitu :

1) *Hard News*

Hard news adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terikat waktu (*time concern*) agar diketahui oleh pemirsa.²⁷

²⁵Djamal, Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran* (Jakarta : Prenadamia Group, 2011), 149.

²⁶Rusman, Yusiatie, *Siaran Televisi Non-Drama* (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2017), 5.

²⁷*Ibid.*, 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Soft News*

Soft news atau berita lunak adalah segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam, namun tidak bersifat harus segera tayang.²⁸

b. Program Hiburan

Program hiburan terbagi dua, yaitu program *drama* dan *nondrama*. Pemisahan ini dapat dilihat dalam teknik pelaksanaan produksi dan penyajian materinya. Beberapa stasiun televisi pun memisahkan bagian drama dan *nondrama*.²⁹

1) Drama

a) Sinetron (sinema elektronik) atau populer disebut program drama. Kata drama berasal dari bahasa Yunani *dran*, artinya bertindak atau berbuat. Bambang Surya dalam bukunya Pengantar Teater dalam Studi dan Praktik menjelaskan bahwa kata drama berasal dari bahasa Yunani Kuno sekitar 6000 tahun sebelum masehi yaitu *draomai* artinya perbuatan meniru; suatu kejadian yang ditiru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, terbitan Balai Pustaka, kata drama diartikan cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi yang khusus disusun untuk pertunjukan teater. Drama terbagi beberapa macam, yaitu drama cerita, drama heroik, drama komedi, drama lagu, drama misteri, drama musik, drama rumah tangga, dan drama tari.³⁰

b) Film adalah film layar lebar yang sudah diputar di bioskop. Film tersebut ditayangkan lagi di stasiun televisi.

c) Kartun (*cartoon*) adalah program televisi yang menggunakan animasi yang disebut film kartun.³¹

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Rusman, Yusiatie, *Op.cit.*, 6.

³⁰ *Ibid.*, 27.

³¹ *Ibid.*, 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Nondrama*

Format program *nondrama* yang terdiri dari hal-hal yang realistis dibagi dalam beberapa kategori, dengan format program yang sangat fleksibel, karena terdiri dari unsur drama dan jurnalistik yang dikombinasikan menjadi satu program.³²

Berikut beberapa format *nondrama* :

- a) Musik, yaitu berupa video klip merupakan hasil rekaman sebuah lagu dalam bentuk audio video yang menampilkan penyanyi atau grup aslinya. Dan *live* musik merupakan program yang secara keseluruhan materinya menampilkan musik.³³
- b) Permainan yaitu yang menampilkan permainan atau perlombaan kepada para pesertanya untuk mendapatkan hadiah. Terdiri dari kuis dan *games show*.³⁴
- c) Reality show adalah program yang diproduksi berdasarkan fakta apa adanya, tanpa skenario dan arahan. Beberapa macam *reality show* yaitu *hidden camera* atau kamera tersembunyi yang dianggap *reality show* paling realistis. *Competition show* atau *reality games show*, *realition show* yang merupakan jenis program yang dengan sistem permainan melibatkan persaingan diantara kontestan, baik perorangan maupun kelompok. *Fly on the wall* adalah *reality show* yang memperlihatkan kegiatan sehari-hari objek atau sekelompok objek yang direkam dengan sepengetahuan objek. Dan mistik yang merupakan program tayangan yang berhubungan dengan dunia paranormal, mistik, dan alam ghaib. Meskipun program ini mendapat banyak tentangan dari masyarakat, tetapi beberapa stasiun televisi masih menayangkannya.³⁵ Salah satunya yaitu program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV.

³²Rusman, Yusiatie, *Op.cit.*, 7.

³³*Ibid.*, 8.

³⁴*Ibid.*, 10.

³⁵*Ibid.*, 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain terbagi menjadi program hiburan dan informasi, program siaran yang ditayangkan di televisi juga memiliki kode penggolongan siaran. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) memberlakukan suatu penggolongan program siaran menurut usia pemirsa.³⁶

Berikut kode penggolongan program siaran televisi di Indonesia.

a. Program Klasifikasi A

Yakni tayangan untuk anak usia dibawah 11 tahun. Program ini hanya dapat disiarkan pada :

- 1) Pukul 07.00 – 09.00 WIB dan 15.00– 18.00 WIB dihari Senin sampai dengan Sabtu
- 2) Pukul 1 07.00 – 11.00 WIB dan 15.00 – 18.00 WIB dihari Minggu atau libur nasional.

b. Program dan Promo Program Klasifikasi R

Yakni tayangan untuk remaja 12 sampai dengan 18 tahun. Program ini hanya disiarkan pada pukul 09.00-20.00 WIB. Namun harus diluar jam yang khusus diperuntukkan bagi anak yaitu pukul 15.00-18.00 WIB.

c. Program Klasifikasi SU

Yakni program tayangan untuk semua kalangan dan seluruh jam program siar.

d. Program dan Promo Program Klasifikasi D

Yakni program tayangan khusus diperuntukkan bagi dewasa, yang hanya ditayangkan pada pukul 22.00-04.00 WIB.

Dari keterangan di atas, maka program tayangan Menembus Mata Bathin, masuk dalam kode penggolongan siaran kategori dewasa dengan batas usia minimal 18 tahun.³⁷ Dimana, program tersebut ditayangkan pada pukul 22.00 WIB dengan durasi selama 90 menit.

³⁶ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), 173.

³⁷Elizabeth B. Hurlock, *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*, (Jakarta : ERLANGGA), 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Tayangan Menembus Mata Bathin

Program atau acara televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Salah satunya ialah program tayangan Menembus Mata Bathin, yang di siarkan oleh stasiun televisi swasta nasional ANTV.

Program tayangan Menembus Mata Bathin merupakan program tayangan mistik di televisi, karena berhubungan dengan dunia paranormal, mistik, dan alam gaib. Menurut Bungin bahwa konsep tayangan mistik itu terutama di televisi, dapat dikategorikan dalam beberapa bentuk, seperti³⁸ :

- a. Mistik-semi sains, yaitu film-film mistik yang berhubungan dengan fiksi ilmiah. Tayangan ini bertutur tentang berbagai macam bentuk misteri yang ada hubungannya dengan ilmiah walaupun sebenarnya kadang tidak rasional, namun secara ilmiah mengandung kemungkinan kebenaran.
- b. Mistik-fiksi, yaitu film mistik hiburan yang tidak masuk akal, bersifat fiksi, atau hanya sebuah fiksi yang difilmkan untuk menciptakan dan menyajikan misteri, suasana mencekam, kengerian, kepada pemirsa.
- c. Mistik-horor, yaitu film mistik yang lebih banyak mengeksploitasi dunia lain, seperti hubungannya dengan jin, setan, santet, kekuatan-kekuatan supranatural seseorang, kematian tidak wajar, balas dendam, penyiksaan, dan sebagainya. Maka dari itu, program tayangan Menembus Mata Bathin masuk dalam kategori Mistik-horor.

Selain itu, Bungin juga menyatakan bahwa tayangan mistik dan takhayul memiliki efek buruk bagi masyarakat yang menontonnya. Efek buruknya adalah selain berdampak pada kognitif masyarakat, terutama anak-anak, bahaya terbesar dari tayangan mistik dan takhayul adalah pada kerusakan sikap dan perilaku.³⁹

Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang, bahwa program tayangan Menembus Mata Bathin merupakan pengganti program tayangan

³⁸Tamburaka Apriadi, *LITERASI MEDIA : Cerdas Bermedia khalayak Media Massa*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 190.

³⁹*Ibid.*, 191.

Karma. Dimana program tayangan Karma dipandu oleh Roby Purba sebagai pembawa acara dan Roy Kiyoshi sebagai Indigo dan paranormal atau penerawang, serta menghadirkan 1 bintang tamu artis yang berbeda disetiap episode. Dalam setiap episode, acara Karma memiliki 31 orang partisipan dengan latar belakang yang berbeda-beda dan duduk di tempat yang diberi nomor mulai dari angka 1 hingga 31 sesuai dengan tanggal lahir partisipan tersebut. Lalu Roy memilih satu di antara 31 partisipan yang dianggap perlu untuk diutarakan permasalahannya sesuai tanggal lahir orang tersebut.

Roy yang merupakan seorang indigo dan paranormal memiliki kemampuan “membaca” kehidupan masa lalu seseorang melalui data tanggal lahir, gambar, tulisan, dan pengakuan dari orang tersebut. Nantinya Roy akan mengungkap kisah dari orang yang memiliki permasalahan tersebut dan memberi sejumlah saran kepada partisipan serta mengatasi permasalahannya.⁴⁰

Begitu juga dengan program Menembus Mata Bathin, masih dengan menghadirkan 1 bintang tamu artis dan partisipan yang ingin diselesaikan masalahnya oleh Roy Kiyoshi sang indigo dan paranormal. Namun, untuk membedakan dan membuat program ini lebih menarik, partisipan di program tayangan Menembus Mata Bathin hanya dihadirkan 2 orang, dan partisipan disini adalah sebagai pelaku mistis bukan sebagai korban mistis seperti di program tayangan Karma.⁴¹

Selain itu, program acara Karma mengutamakan membahas tentang hukum karma yang berkaitan dengan dunia mistis. Karma merupakan konsep dimana semua yang di alami manusia adalah hasil dari tindakan kehidupan masa lalu dan sekarang. Karma terbagi menjadi 2, yaitu karma

⁴⁰ANTV, *KARMA* dalam <https://karma.antvklik.com> (diakses 15 Mei 2018)

⁴¹Ari Kurniawan, “Program Baru Roy Kiyoshi, Menembus Mata Bathin Mulai Tayang Hari ini” Dalam <https://www.msn.com/id-id/hiburan/tv/program-baru-roy-kiyoshi-mulai-tayang-hari-ini/ar-BBMuics> (di akses 29 Agustus 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baik dan karma buruk.⁴² Sedangkan program menembus Mata Bathin mengutamakan membahas tentang penglihatan mata bathin atau penerawangan dari Roy Kiyoshi tentang hal mistis kepada partisipan, tetapi masih tetap membahas tentang karma baik dan buruk.

5. Masyarakat Desa Seremban Jaya

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia masyarakat merupakan pergaulan hidup manusia ; sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu.⁴³

Sementara itu, masyarakat desa adalah masyarakat yang penduduknya mempunyai mata pencaharian utama dalam sektor bercocok tanam, perikanan, peternakan, atau gabungan dari kesemuanya itu, dan yang sistem budayanya dan sistem sosialnya mendukung mata pencaharian itu. Sedangkan menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia arti desa adalah wilayah pemerintah yang terkecil (bagian kecamatan) dan dipimpin oleh seorang kapala desa.

Menurut Imam Machali kata “desa” berasal dari bahasa india “swades” yang artinya tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan nonna, serta memiliki batas yang jelas. Jadi, desa adalah bagian terkecil dari kecamatan yang dipimpin oleh kepala desa atau penghulu yang memiliki adat istiadat dalam satu kesatuan norma dan memiliki batas wilayah yang jelas.

Kata Seremban di ambil dari bahasa melayu setempat yang berasal dari kata “bomban” yang berarti sejenis tanaman liar yang memiliki batang lurus, licin (seperti bambu) tanpa ruas dan berdaun lebar, dan licin mulus yang biasanya batangnya di buat sangkar burung, anyaman, topi, tikar, alat penangkap ikan. Sedangkan daunnya digunakan untuk membungkus nasi.

⁴²Wikipedia, “Karma” Dalam <https://googleweblight.com/i?u=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karma&hl=id-ID> (di akses 23 juli 2018)

⁴³Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Lux, (Semarang: Widya Karya, 2011), 312

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Seremban Jaya adalah permainan anak-anak dengan menggunakan biji asam, sawo, sirsak atau uang logam yang dibuang ke atas kemudian di tadah oleh punggung tangan dan dilempari kembali dan ditadah kembali. Jadi Seremban adalah sebuah kreativitas yang dihasilkan oleh masyarakat dalam menggali potensi yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan hidup yang menuju kepada Kesejahteraan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa desa Seremban Jaya adalah bagian terkecil dari Kecamatan Rimba Melintang yang memiliki potensi yang mampu mengantar kepada kesejahteraan.⁴⁴

Maka dari itu, masyarakat desa Seremban Jaya adalah sejumlah masyarakat yang penduduknya memiliki sistem sosial dan budaya yang mendukung usahanya dalam sektor bercocok tanam, perikanan, peternakan atau gabungan dari semuanya yang memiliki potensi untuk mendapatkan kesejahteraan.

6. *Teori Uses and Gratification*

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori *Uses and Gratification* (kegunaan dan kepuasan). Teori ini dikenalkan pada tahun 1974 oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch. Menurut mereka, pengguna media atau yang lebih dikenal *audiens* memainkan peranan aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut.⁴⁵

Konsep dasar teori ini menurut pendirinya ada 7, yaitu :

- a. Adanya sumber sosial dan psikologis ;
- b. Dari kebutuhan yang melahirkan ;
- c. Harapan-harapan terhadap ;
- d. Media massa atau sumber lain, yang menyebabkan ;
- e. Perbedaan pola terpaan media dan menghasilkan ;
- f. Pemuasan kebutuhan, dan ;

⁴⁴PROFIL DESA, (Rokan Hilir : Kantor desa Seremban Jaya, 2018)

⁴⁵ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Komunikasi* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2006), 208

g. Akibat-akibat lain, bahkan akibat-akibat yang tidak diinginkan.⁴⁶

Teori *Uses and Gratification* ini, lebih menekankan pada pendekatan manusiawi didalam melihat media. Artinya manusia itu punya otonomi, wewenang untuk menggunakan media. Begitu juga masyarakat sebagai pengguna media, mereka akan mencari tontonan yang paling menarik menurut mereka untuk memenuhi kebutuhannya.

Sehingga menimbulkan akibat-akibat baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan, termasuk dalam menonton tayangan *Menembus Mata Bathin* di ANTV. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori *Uses and Gratification* mengasumsikan pengguna media mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

Dalam *Uses and Gratification*, kebutuhan khalayak yang dipuaskan oleh media terbagi menjadi 5 kebutuhan, yaitu :⁴⁷

- a. Kebutuhan kognitif, kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran kita dan dorongan untuk menyelidikan kita.
- b. Kebutuhan afektif, kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
- c. Integrasi personal, kebutuhan yang berkaitan dengan pengaruh kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal itu bisa diperoleh dari hasrat harga diri.
- d. Integrasi sosial, kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman dan dunia.
- e. Pelepasan ketegangan, kebutuhan yang berkaitan dengan upaya menghindari tekanan, ketegangan, dan hasrat akan keanekaragaman.

⁴⁶Munawar syamsudin, *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 77.

⁴⁷Richard West, Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi (Analisis dan Aplikasi)*. (Jakarta: Salemba Humanika. 2013), 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Asumsi dasar teori *uses and gratification* , yaitu :⁴⁸

- a. Khalayak aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
- b. Inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentu terdapat pada anggota khalayak
- c. Media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan
- d. Orang mempunyai cukup kesadaran diri akan penggunaan media mereka, minat dan motif sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang akurat mengenai kegunaan tersebut kepada para peneliti
- e. Penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak

Dari asumsi-asumsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa khalayak membutuhkan hiburan dari media elektronik (televisi). Karena hal tersebut merupakan kebutuhan dari khalayak itu sendiri. Media memang memiliki efek, baik yang positif maupun yang negatif dan efek tersebut akan ditolak atau disaring tergantung kepada psikologis individualnya.

Seperti yang telah diuraikan di atas, teori ini menggunakan bagaimana konsumen menggunakan media dan tujuan apa yang ingin dicapai. Dan dalam kenyataan yang ada sekarang ini, peneliti merasa teori ini sangat relevan dengan judul yang peneliti bahas, yaitu pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya, kecamatan Rimba melintang, Kabupaten Rokan Hilir.

Kajian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian, peneliti dilandasi oleh beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Irene Angraini dari Universitas Kristen Petra pada tahun 2013 dengan judul “Sikap Masyarakat terhadap Pesan Mistik dalam Program Acara DUA DUNIA di Trans7”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara metode survey dan pengumpulan data penyebaran

⁴⁸Richard West, Lynn H. Turner. *Op.cit.*, 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori-Stimulus-Respon(S-O-R). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat Surabaya terhadap pesan mistik dalam program acara Dua Dunia adalah netral, artinya hasil dari sikap kognitif yang tinggi yaitu masyarakat tahu dalam tayangan Dua Dunia menyangkan dimensi mistik dan sikap afektif serta konatif yang rendah yaitu masyarakat tidak suka dan tidak mau meniru adegan dalam tayangan Dua Dunia.⁴⁹ Perbedaan penelitian ini terdapat pada program televisi, teori dan subjek penelitian.

2. Frizka Fajar Saraswati dengan judul “Daya Tarik Program [Masih] Dunia Lain di Stasiun Televisi Trans 7”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor daya tarik program *reality* [Masih] Dunia Lain di stasiun televisi Trans 7. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa program [Masih] Dunia Lain memiliki unsur daya tarik. Daya tarik tersebut terletak pada aspek format dalam setiap segmentasi yang ditayangkan disetiap episodenya.⁵⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dimana peneliti Frizka menggunakan metode kualitatif analisis deskriptif, selain itu perbedaan juga terletak pada program televisi dan subjek penelitian.
3. Firman Alamsyah dan Rannie Dyah, dengan jurnal berjudul “Tayangan Mistik di Televisi: Budaya atau Pembodohan?”. Hal-hal yang berbau mistik selalu menjadi hal yang menarik untuk dibahas dan dipertanyakan meski ditengah kemajuan zaman dan teknologi. Sehingga hal tersebut mendorong media masa untuk mengolahnya menjadi sebuah tayangan yang disuguhkan kepada masyarakat meskipun hal tersebut bertentangan dengan UU penyiaran yang ada. Maka keberadaan tayangan tersebut

⁴⁹Irene Anggraini “Sikap Masyarakat terhadap Pesan Mistik dalam Program Acara Dua Dunia di Trans7”. *Journal E Komunikasi Vol 1 No 1*, 2013.

⁵⁰ Frizka Fajar Saraswati “Daya Tarik Program [Masih] Dunia Lain di Stasiun televisi Trans7”. *Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dipertanyakan apakah sebagai bentuk penyajian kebudayaan atau justru sebagai bentuk pembodohan masyarakat. Berdasarkan hasil dari penelitian ditarik kesimpulan yang diharapkan dapat menjadi masukan, yakni walaupun sebagai media masa memerlukan keuntungan untuk kelangsungan hidup stasiun televisinya ada baiknya juga memperhatikan khalayak dalam membuat agenda medianya.⁵¹ Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada keseluruhan isi dan metode penelitian yang dilakukan.

4. Musfira dengan judul “Gangguan Emosional Anak Akibat Tayangan Misteri Televisi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui identifikasi gangguan emosi yang dialami oleh anak usia 2-7 tahun dan usia 7-11 tahun karena sering menyaksikan tayangan misteri di televisi. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, dimana subjek penelitian sebanyak 3 oranganak dengan klasifikasi umur yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan emosi yang dialami oleh anak usia 2-7 tahun adalah cengeng, sering mengigau, penakut dan selalu merasa dibayang-bayangi sehingga mempengaruhi fisiknya dengan dada yang berdebar-debar, gemetar dan berkeringat dingin. Sedangkan anak usia 7-11 tahun mengalami rasa takut yang berlebihan, tidak mandiri dan takut terhadap binatang-binatang tertentu bahkan rasa takut yang selalu menghantuinya terkadang mempengaruhi stamina tubuhnya sehingga rentan terhadap penyakit. Namun gangguan emosi yang dialami oleh masing-masing anak tergantung pada intensitas dalam menonton tayangan misteri dan kadar mistik yang terkandung di tayangan tersebut.⁵² Perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian dimana peneliti Musfira menggunakan metode penelitian kualitatif, serta subjek penelitian yang merupakan anak-anak.
5. Monica Repi dengan judul “Analisis Kecemasan Remaja Yang Menonton Film Horor”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perasaan cemas

⁵¹ Firman Alamsyah, Rannie Dyah “Tayangan Mistik di Televisi: Budaya atau Pembodohan?”, *Jurnal Common Vol.2, No.2* (Desember 2018).

⁵² Musfira, “Gangguan Emosional Anak Akibat Tayangan Misteri Televisi”. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Vol.2 No.2* (Oktober 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan dampak kecemasan yang dirasakan remaja setelah menonton film horor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan subjek penelitiannya berjumlah tiga orang remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menonton film horor menimbulkan kecemasan bagi subjek penelitian, dengan bentuk kecemasan berupa denyut nadi meningkat reflex meningkat, wajah tegang, rasa tidak nyaman pada perut. Dampak kecemasan yang ditimbulkan adalah kesulitan tidur, ketakutan yang berlebihan sehingga tidak mau sendirian, konsentrasi belajar malam terganggu. Namun dampak kecemasan tersebut hanya bertahan kurang lebih tujuh jam setelah menonton film horor.⁵³ Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu penelitian kualitatif dan subjek penelitian yang merupakan remaja, serta programmistik yang diteliti merupakan film horror.

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman penelitian ini, maka konsep teori perlu dioperasikan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Penjelasan konsep operasional tersebut memiliki variabel sebagai tolak ukur. Riset tergantung pada pengamatan dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep/konstruk/variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel.⁵⁴

Dalam operasionalisasi, variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah menonton program tayangan Menembus Mata Bathin, sedangkan variabel terikat atau variabel Y adalah pengaruh terhadap masyarakat. Konsep operasional dalam penelitian ini ialah :

⁵³Monica Repi, "Analisis Kecemasan Remaja Yang Menonton Film Horor". *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado Vol. 3 No. 1* (Februari, 2015).

⁵⁴Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Komunikasi* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2006) Ed-1, cet ke-2, 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

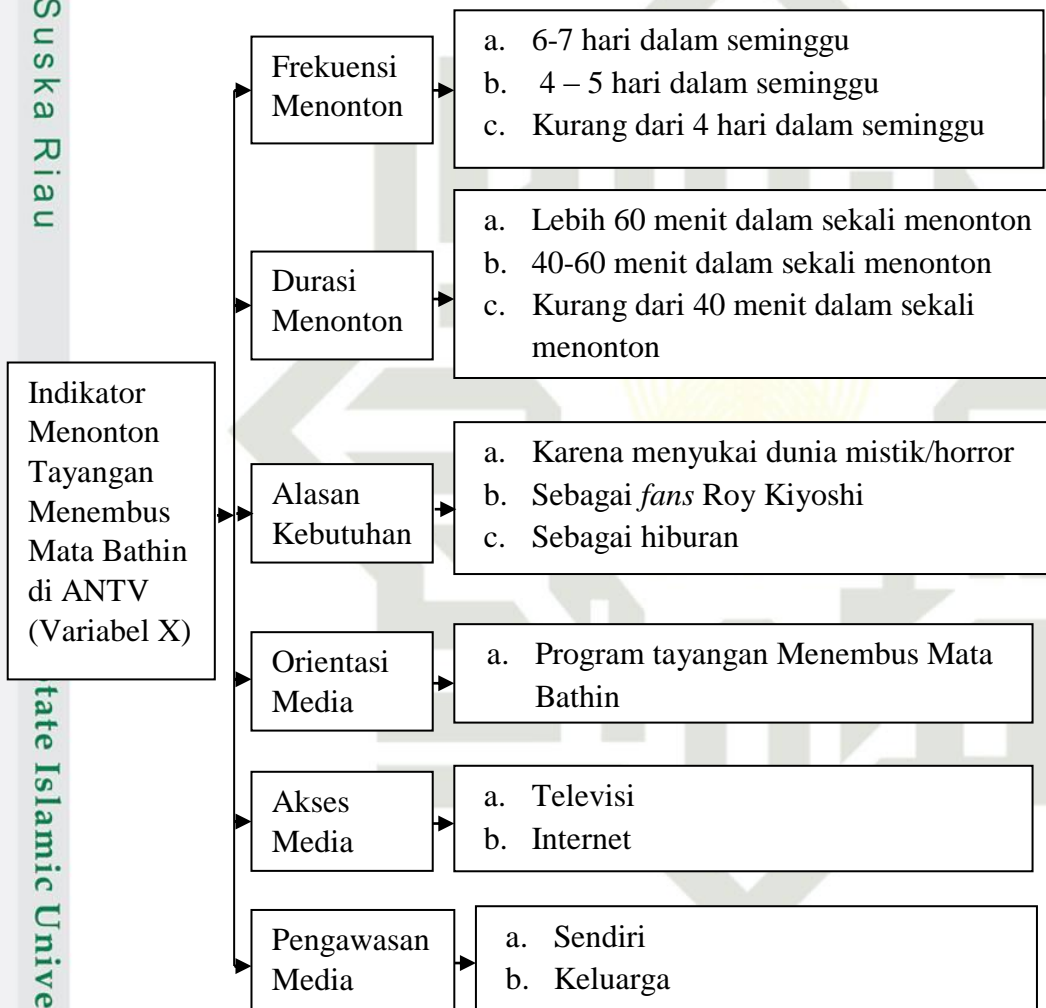


Menonton program tayangan Menembus Mata Bathin (Variabel bebas (X))

Menonton adalah suatu proses mengamati, melihat dan kemudian mentransferkan apa yang ada di media yang kita tonton kedalam pikiran kita.

Jadi indikator menonton atau variabel bebas (X) adalah:

Gambar 2.1 Definisi Operasional Variabel X



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

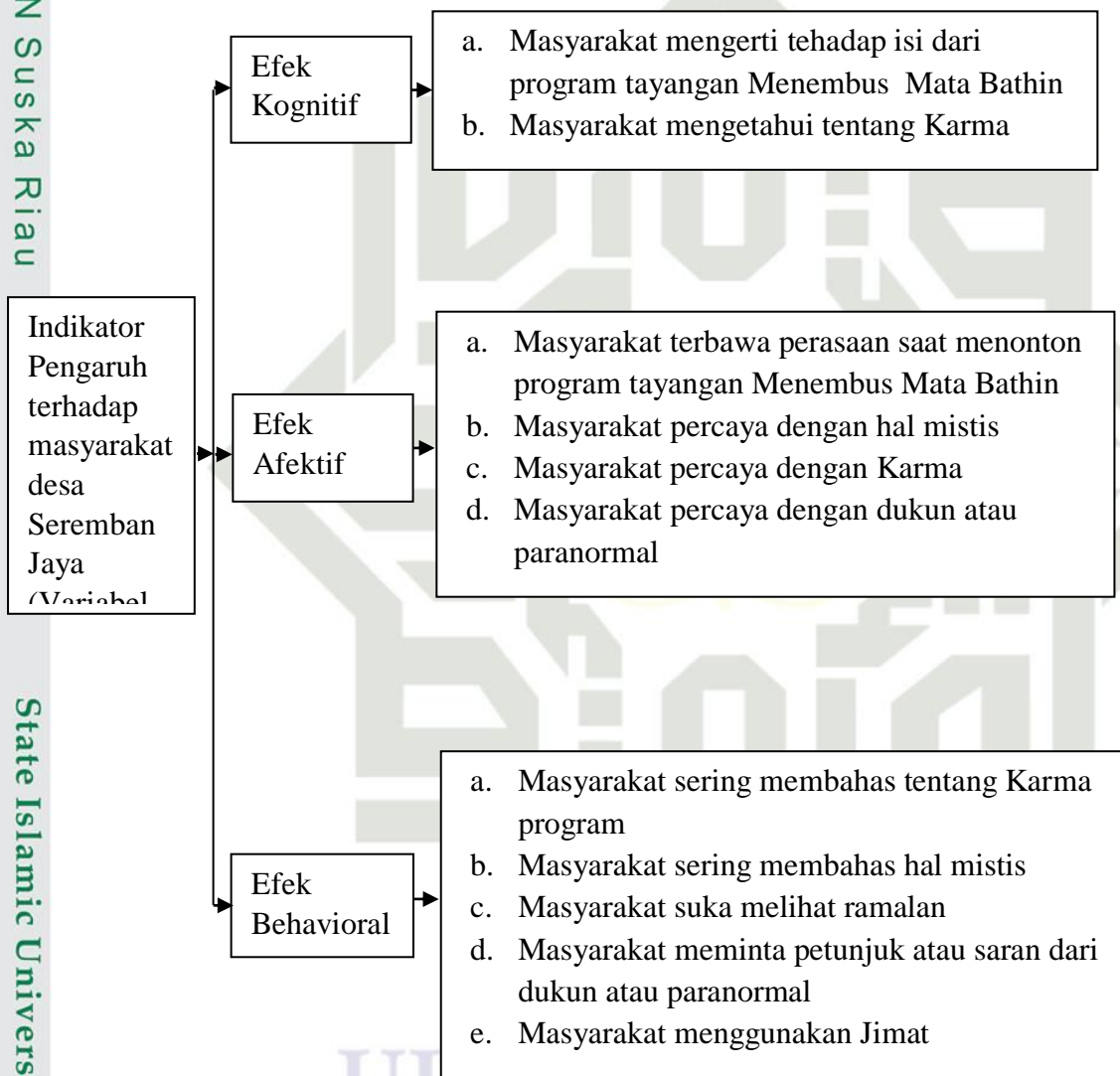
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh terhadap Masyarakat (Variabel terikat (Y))

Dalam penelitian ini, variabel Y nya adalah tingkat pengaruh yang terjadi terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya.

Jadi, indikator pengaruh atau variabel terikat (Y) adalah:

Gambar 2.2 Definisi Operasional Variabel Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena sesungguhnya hipotesis baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis peneliti menjadi jelas arah pengujiannya, dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian dilapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.⁵⁵

Hipotesis Nol (H_0) : tidak ada pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya RT 13 RW 03, kecamatan Rimba Melintang, kabupaten Rokan Hilir.

Hipotesis alternatif (H_a) : ada pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya RT 13 RW 03, kecamatan Rimba Melintang, kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2005), cet ke-2, 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Metode penelitian atau metodologi riset merupakan suatu pengkajian dari peraturan-peraturan yang terdapat dalam metode riset.⁵⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kuantitatif* yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka setelah itu digambarkan dengan kata-kata.⁵⁷ Metode ini akan menjawab apakah ada pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata Bathin terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03, kecamatan Rimba Melintang, kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03, kecamatan Rimba Melintang, kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2018 - Januari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03, kecamatan Rimba Melintang, kabupaten Rokan Hilir. Dengan jumlah populasi yang menonton program

⁵⁶ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2006) Ed-1, cet ke-2, 49.

⁵⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 2.

⁵⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), Edisi ke 2, 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tayangan Menembus Mata Bathin adalah 125 orang, dan sudah masuk dalam kategori dewasa, yaitu usia 18 tahun ke atas.⁵⁹

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk di ukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.⁶⁰

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto :

*“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih”.*⁶¹

Maka yang menjadi sampel sebanyak 45% dari 125 jumlah populasi dengan perhitungan $45\% \times 125 = 56$ responden yang menonton program Menembus Mata Bathin .

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Adapun pengambilan dengan cara ini dilakukan, karena sampel dipilih sesuai dengan kriteria periset.⁶² Yaitu masyarakat yang menonton program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV memiliki kategori usia dewasa, sehingga terwakili populasinya sebagai responden dalam memberikan tanggapannya mengenai pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya.

⁵⁹Elizabeth Hurlock. *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga), 246.

⁶⁰Silaen Sofar, yayak heriyanto. *Pengantar Statistika Sosial* (Jakarta : IN MEDIA, 2013),

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 117.

⁶²Rachmat Kriyantono, *Op.cit.*, 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Teknik Pengumpulan Data
1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian yang diamatai oleh peneliti.⁶³ Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah dengan melihat situasi dan kondisi dilapangan, serta wawancara untuk tambahan informasi dengan beberapa informan yang telah ditentukan.

2. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah di isi, angket dikembalikan pada peneliti.⁶⁴ Angket atau kuesioner yang digunakan penulis adalah berupa pertanyaan tertutup dimana pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sudah ada pilihan jawabannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data.⁶⁵ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berkaitan dengan buku, artikel, dan dokumen data yang ada pada kelurahan Seremban Jaya.

C. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran ialah upaya dalam pemberian nilai-nilai pada variable. Untuk mengukur data dari responden penulis menggunakan Skala Likert, yaitu untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek.⁶⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alternatif jawaban dengan pilihan:

Sangat Setuju (SS)	: dengan nilai 5
Setuju (S)	: dengan nilai 4
Kurang Setuju (KS)	: dengan nilai 3
Tidak Setuju (TS)	: dengan nilai 2

⁶³ Burhan Bungin, *Op.cit.*, 144.

⁶⁴ Burhan Bungin, *Op.cit.*, 133.

⁶⁵ Rachmat Kriyantono. *Op.cit.*, 120.

⁶⁶ *Ibid*, 138.

Sangat Tidak Setuju (STS) : dengan nilai 1

Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁶⁷ Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 5% (0,05). Taraf signifikansi 5% maksudnya adalah kemungkinan terjadinya penolakan terhadap hipotesis atau kesalahan hanya 5%, sedangkan 95% terjadi penerimaan dan kebenaran.⁶⁸ Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut adalah kriteria pengujian validitas :⁶⁹

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang.⁷⁰ Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal(*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.⁷¹

⁶⁷Syofian Siregar, *Statistik Para metrik untuk Penelitian Kuantitatif*

⁶⁸Burhan Bungin, *Op.cit.*, 193.

⁶⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : BUMI AKSARA, 2014), 75.

⁷⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 208.

⁷¹Syofian Siregar. *Op.cit.*, 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian validitas dan reabilitas instrumen ini, menggunakan SPSS versi 23.0.

2. Teknik Analisis Data

1. Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji statistik *Product Moment*. Rumus atau teknik statistik ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain.⁷²

Rumusnya adalah :⁷³

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N : jumlah individu dalam sampel (responden)

X : angka mentah untuk variabel X (jumlah skor dari tiap item keseluruhan responden)

Y : angka mentah untuk variabel Y (jumlah skor total seluruhnya dari keseluruhan responden)

Adapun interpretasi terhadap nilai r hasil analisis korelasi adalah :⁷⁴

⁷²Rachmat Kriyantono. *Op.cit.*, 175.

⁷³Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), 84.

⁷⁴*Ibid.*, 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1

Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interval Nilai r	Interpretasi
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Jadi dalam penelitian ini, rumus tersebut bertujuan melihat seberapa besar tingkat hubungan korelasi antara menonton program tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV dan pengaruh terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03, kecamatan Rimba Melintang, kabupaten Rokan Hilir provinsi Riau.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data dalam pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data penelitian mengenai pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata Bathin terhadap masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03, kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir provinsi Riau.

Bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah : ⁷⁵

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

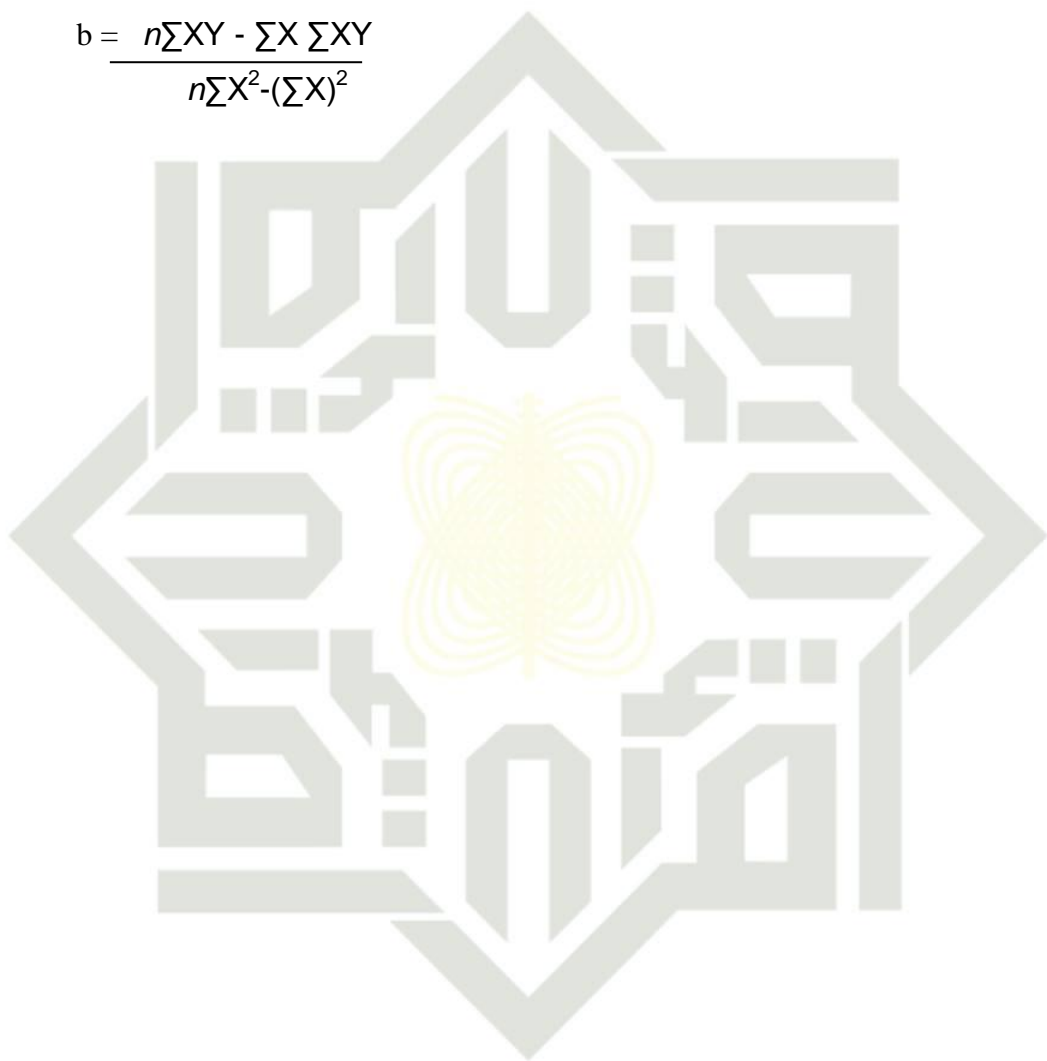
a = nilai *intercept*(konstan) atau harga Y bila X = 0

⁷⁵Syofian Siregar, *Op.cit.*, 184.

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen atau terikat. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan. Nilai a di hitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran Umum Desa Seremban Jaya

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Kepenghuluan atau desa Seremban Jaya terletak di kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir, provinsi Riau. Desa Seremban Jaya memiliki luas wilayah 2400 Ha dengan lahan produktif 168,5 Ha, dan meliputi :⁷⁶

1. Tataguna Tanah
 - a) Tanah pemukiman 15 Ha
 - b) Tanah perlebunan 1556 Ha
 - c) Tanah sawah pasang surut 10 Ha
 - d) Tanah sawah tadah hujan 10 Ha
 - e) Tanah tegalan 91 Ha
 - f) Jalan, sungai, kuburan, dll 718Ha
2. Jumlah RT dan RW
 - a) Dusun Bomban Jaya 6 RT dan 2 RW
 - b) Dusun Bose Jaya 7 RT dan 2 RW
3. Batas wilayah desa Seremban Jaya
 - a) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Jumrah, tanda batasnya adalah sungai Rokan
 - b) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Melayu Besar, tanda batas adalah Parit Alai
 - c) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Rimba Melintang, tanda batas parit Teluk Bakung
 - d) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Jumrah, tanda batasnya adalah sungai Rokan

Letak Kepenghuluan Seremban Jaya berada di sebelah Selatan Ibu Kota Kecamatan Rimba Melintang jarak dari Kepenghuluan Seremban Jaya ke Ibu Kota Kecamatan sekitar 3,5 km, ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 56 km,

⁷⁶Dokumentasi data penduduk desa Seremban Jaya, November 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke provinsi 220 km, dan jarak ke Ibu kota negara 1.628 km dengan batas-batas wilayah Kepenghuluan Seremban Jaya.

Jumlah penduduk Kepenghuluan Seremban Jaya sebanyak 2.794 jiwa, dan terdapat 637 Kepala Keluarga (KK). Keterangan jumlah penduduk desa Seremban Jaya dalam beberapa kategori, dapat di lihat di tabel-tabel berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Seremban Jaya

Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa
1030	984	2014

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki di desa Seremban Jaya terdapat 1030 jiwa dan jumlah penduduk perempuan terdapat 984 jiwa.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	1926
2	Kristen/Katolik	88
3	Hindu	0
4	Budha	0
Total		2014

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa mayoritas masyarakat di desa Seremban Jaya beragama Islam, dengan jumlah 1926 jiwa dan sisanya beragama Kristen/Katolik.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Usia

NO	Usia	Jumlah
1	0-4	162
2	5-9	190
3	10-14	199
4	15-19	213
5	20-24	260
6	25-29	142
7	30-34	174
8	35-39	144
9	40-44	179
10	45-49	87
11	50-54	62
12	55-59	57
13	60-64	46
14	65-69	38
15	70-74	35
16	75 <	12
Total		2014

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa usia masyarakat desa Seremban jaya paling banyak adalah usia 20-24 tahun yaitu 260 jiwa, di susul terbanyak kedua yaitu usia 15-19 tahun sebanyak 213 jiwa, selanjutnya sebanyak 199 jiwa pada usia 10-14 tahun, 190 jiwa jiwa pada usia 5-9 tahun, 179 jiwa pada usia 40-44 tahu, 174 jiwa pada usia 30-34 tahun, 162 jiwa pada usia 0-4 tahun, 144 jiwa pada usia 35-39 tahun, 142 jiwa pada usia 25-29 tahun, 87 jiwa pada usia 45-49 tahun, 62 jiwa pada usia 50-54 tahun, dan seterusnya dapat di lihat pada tabel di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak sekolah/ belum sekolah	34 Orang
2	Belum tamat SD	382 Orang
3	Tidak tamat SD	808 Orang
4	Tamat SD	317 Orang
5	Tamat SLTP	249 Orang
6	Tamat SLTA	132 Orang
7	Tamat Akademik/ Perguruan Tinggi	92 Orang
Total		2014 Orang

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak berada di tidak tamat SD yaitu sebanyak 808 orang, sebanyak 382 orang belum tamat SD, 317 orang yang tamat SD, sebanyak 249 yang tamat SLTP, 132 orang tamat SLTA, 92 orang tamat Akademik/Perguruan Tinggi, dan 34 orang yang tidak/belum sekolah.

Tabel 4.5
Mata Pencaharian Penduduk Kepenghuluan Seremban Jaya

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	8 orang
2	TNI dan POLRI	2 orang
3	Pensiunan	1 orang
4	Petani sendiri	487 orang
5	Pedagang	87 orang
6	Buruh bangunan	20 orang
7	Tukang batu	6 orang
8	Buruh tani	423 orang

9	Sopir	37 orang
10	Tidak bekerja	29 orang
11	Belum bekerja	383 orang
12	Buruh pabrik	45 orang
13	Nelayan	6 orang
14	Swasta	27 orang
15	Mengurus rumah tangga	453 orang
Jumlah		2014 orang

Sumber : *Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya*

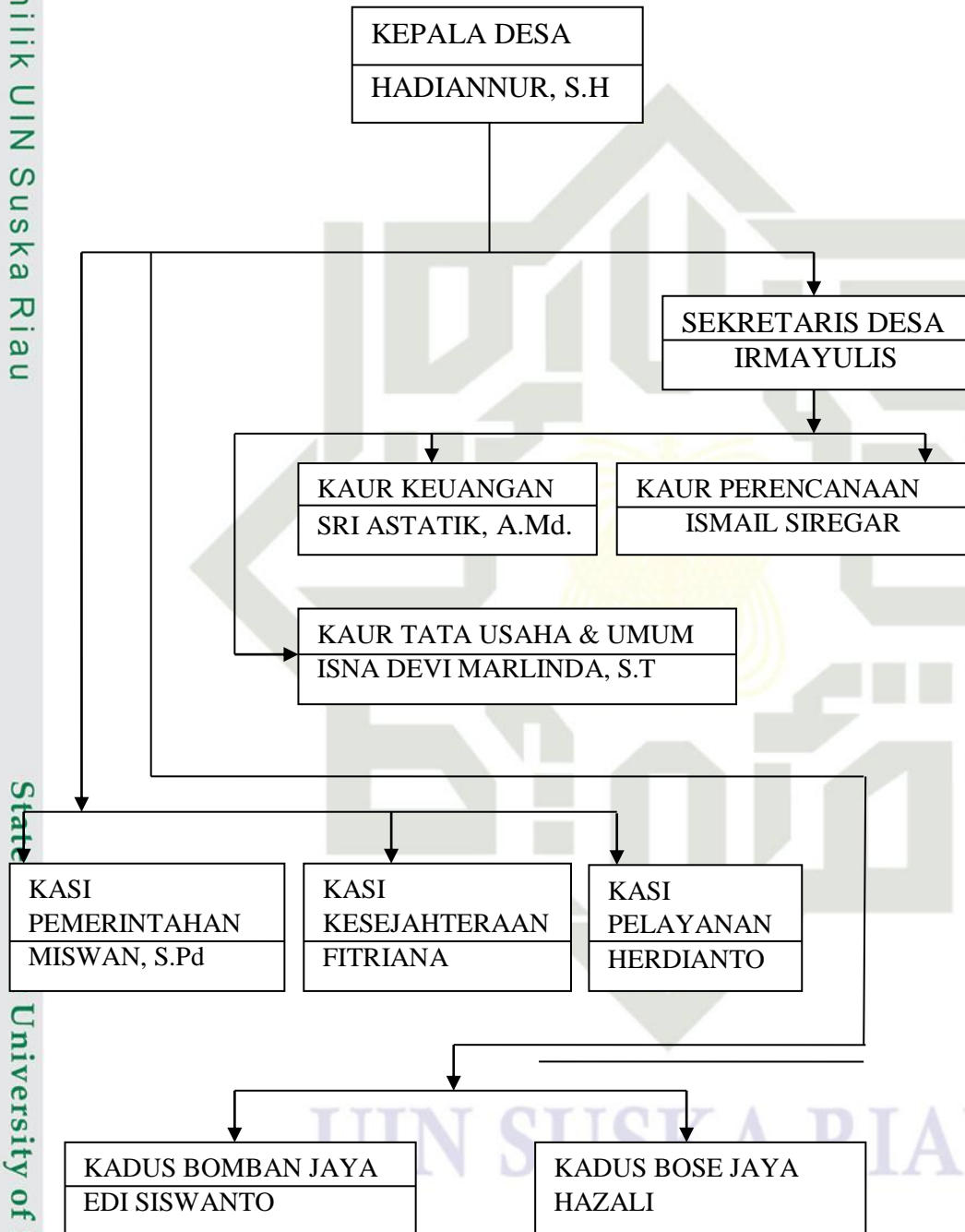
Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa mata pencaharian masyarakat di desa Seremban Jaya paling banyak adalah Petani yaitu sebanyak 487 orang, selanjutnya sebagai pengurus rumah tangga sebanyak 453 orang, sebanyak 423 orang sebagai buruh tani, dan selebihnya bisa dilihat pada tabel di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI KEPENGHULUAN/DESA SEREMBAN JAYA
KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR
TAHUN 2018/2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran RT 13

Di bawah ini, penulis akan menjabarkan data-data yang diperlukan tentang masyarakat RT 13 RW 03 di desa Seremban jaya kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir.

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk RT 13

Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa
92	81	173

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

Tabel 4.7
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	162
2	Kristen/Katolik	11
3	Hindu	0
4	Budha	0
Total		173

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

Tabel 4.8
Jumlah Penduduk Menurut Usia

NO	Usia	Jumlah
1	0-4	5
2	5-9	15
3	10-14	19
4	15-19	13
5	20-24	25
6	25-29	19
7	30-34	13
8	35-39	15

9	40-44	10
10	45-49	11
11	50-54	12
12	55-59	9
13	60-64	4
14	65-69	1
15	70-74	1
16	75 <	1
Total		173

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

Tabel 4.9
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	
1	Tidak sekolah/ belum sekolah	15	Orang
2	Belum tamat SD	24	Orang
3	Tamat SD	60	Orang
4	Tamat SLTP	39	Orang
5	Tamat SLTA	29	Orang
6	Tamat Akademik/ Perguruan Tinggi	-	Orang
Total		2014	Orang

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

Tabel 4.10
Mata Pencaharian Masyarakat RT 13

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1 orang
2	TNI dan POLRI	-
3	Pensiunan	-
4	Petani sendiri	28 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pedagang	34 orang
6	Buruh bangunan	-
7	Tukang batu	-
8	Buruh tani	1 orang
9	Sopir	-
10	Tidak bekerja	1 orang
11	Belum bekerja	64 orang
12	Buruh pabrik	-
13	Nelayan	-
14	Swasta	2 orang
15	Mengurus rumah tangga	42 orang
Jumlah		173 orang

Sumber : Data umum Kepenghuluan Seremban Jaya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV dan pengaruh terhadap masyarakat desa Seremban Jaya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai penelitian pengaruh tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya RT 13 RW 03, yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $10.802 > 1.673$.

Maka disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak ($sign < 0.05$), artinya semakin tinggi intensitas penontonan program tayangan Menembus Mata Bathin, maka akan semakin tinggi pengaruh terhadap masyarakat desa Seremban Jaya, atau dapat dikatakan ada pengaruh tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya RT 13 RW 03.

Apabila dimasukkan dalam tiga kategori pengaruh, maka hasilnya adalah 74.1% berpengaruh terhadap kognitif masyarakat, 30.95% berpengaruh terhadap afektif masyarakat, dan 22.5% berpengaruh terhadap behavioral masyarakat. Dengan artian bahwa tayangan Menembus Mata Bathin berpengaruh tinggi terhadap kognitif, dan cukup rendah terhadap afektif dan behavior masyarakat di desa Seremban Jaya RT 13 RW 03. Meski menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV dapat menambah informasi kepada masyarakat mengenai baik buruknya akibat dari perbuatan kita. Terlebih tentang hal yang berhubungan dengan dunia mistik-horor, yaitu dunia mistis, perdukunan, jimat dan sejenisnya.

Hal ini membuktikan dari teori *Uses and Gratifications*, bahwa khalayak atau masyarakat memiliki wewenang dalam penentuan media yang akan digunakan sesuai dengan ketertarikan atau kebutuhan, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan efek media tersebut. Namun efek dari media tersebut, tergantung kepada psikologis individu dari masyarakat itu sendiri.⁷⁷

Nilai koefisien korelasi mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV dan pengaruh terhadap masyarakat desa Seremban jaya. Dengan nilai 0.827, dan signifikan sebesar $0.000 < 0.01$, yaitu berada pada interval 0.80-1.000 (kategori sangat kuat).

Sementara dalam analisis regresi linear sederhana dengan nilai 1.145, menunjukkan bahwa pengaruh menonton tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya bertanda positif. Artinya, jika setiap kali variabel X bertambah satu, maka Variabel Y bertambah 1.145, atau semakin sering menonton program tayangan Menembus Mata Bathin, maka semakin berpengaruh terhadap masyarakat.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh menonton program tayangan Menembus Mata bathin di ANTV terhadap masyarakat desa Seremban Jaya di kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir, ialah sebagai berikut :

1. Mengingat media televisi memiliki efek yang lebih besar dari media lainnya, disarankan kepada masyarakat agar lebih selektif dalam pemilihan tontonan di televisi. Pilihlah tontonan yang memang bermanfaat, bukan hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hiburan.
2. Pengaruh yang positif ataupun negatif dari televisi terhadap kognitif, afektif, atau behavioral pada masyarakat, tergantung individu dari masyarakat itu sendiri. Maka, masyarakat harus memilih tontonan yang sesuai dengan kategori tayangan yang di peruntukkan untuk masyarakat, agar psikologinya mampu menyaring informasi dengan benar dan tidak berefek negatif pada kognitif, afektif dan behavior masyarakat.

⁷⁷ Richard West, Lynn H. Turner, *Op.cit.*, 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

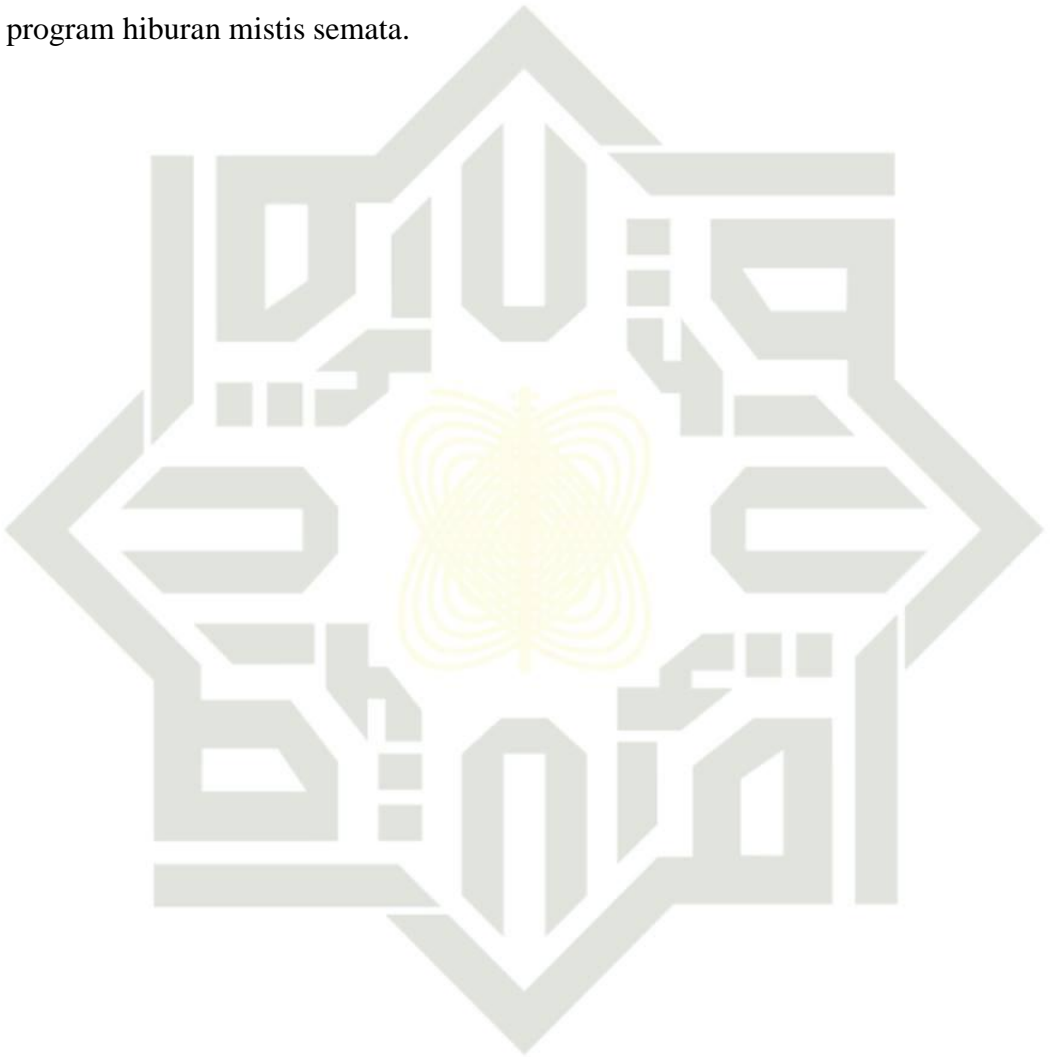
3. Sebaiknya, durasi dari program tayangan Menembus Mata Bathin lebih diperpendek. Karena durasi 90 menit sangat panjang untuk tayangan mistik-horor di televisi, agar bisa menayangkan program lain yang lebih bisa mengedukasi ke arah hal yang positif dan bermanfaat terhadap kognitif, afektif dan behavior masyarakat yang lebih baik dan bukan sekedar program hiburan mistis semata.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Alimuddin, Andi. *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Jakarta : prenada Media Group, 2014.
- Adianto, Elvinaro dan Erdinaya, Lukiati Komala. *Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : JPT Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifuddin. *Realibilitas dan validitas* Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012.
- Bingun, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Ed 2. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Chang, Hardani. *METODOLOGI PENULISAN Esai, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Penerbit Erlangga, 2014.
- Djamal, Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta : Prenadia Media Group, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.
- Hidayati, Nurul. *Hubungan Antara Intesitas Menonton Acara Mistik di Televisi dengan Sikap Syirik Remaja*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).
- Kantor Kepala Desa, *Profile Desa Seremban Jaya*.: kecamatan Rimba Melintang kabupaten Rokan Hilir.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mufid, Muhammad. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Priyanto, Duwi. *Cara Kilat belajar Analisis data dengan SPSS 20*. Yogyakarta : Andi Offset, 2012.
- Rachman, Abdul. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Pekanbaru : CV Witra Irzani, 2008.
- Rusman, Yusiatie. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta : PT kharisma Putra Utama, 2017.
- Sarwono, Jonathan. *Statistik Itu Mudah*. Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2009.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : PT. RjaGrafindo persada, 2010.
- Siregar Syofian. *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : BUMI AKSARA, 2014.
- Sofar, Silaen.dan Heriyanto. *Pengantar Statistika Sosial*. Jakarta : IN MEDIA, 2013.
- Suharso, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya, 2011.
- Sofar, Heriyanto. *Pengantar Statistika Sosial*. Jakarta : IN Media, 2013.
- Syamsudin, Munawar. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Usman, Husaini. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta : Rajawali Pers, 2013.
- West, Turner. *Pengantar Teori Komunikasi (Analisis dan Aplikasi)*. Ed 3. Buku 2. Jakarta : Salemba Humanika, 2013.
- Sumber Jurnal dan Skripsi :
- Alamsyah, Dyah. *Tayangan Mistik di Televisi: Budaya atau Pembodohan?*, Jurnal Common Vol.2, No.2 (Desember 2018).
- Anggraini, Irene. *Sikap Masyarakat terhadap Pesan Mistik dalam Program Acara Dua Dunia di Trans7*. Surabaya : Journal E Komunikasi Universitas Kristen Petra. Vol. 1, No. 1, 2013.
- Musfira, *Gangguan Emosional Anak Akibat Tayangan Misteri Televisi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Vol.2 No.2, 2018.
- Repi, Monica. *Analisis Kecemasan Remaja Yang Menonton Film Horor*, Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado Vol. 3 No. 1, 2015.
- Saraswati, Frizka Fajar. *Daya Tarik Program [Masih] Dunia Lain di Stasiun televisi Trans7*. Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 2015.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Internet :

- www.antvklik.com”, Dalam (di akses 15 Mei 2018).
- <https://.Menembusmatabathin.antvklik.com/>. (di akses 5 September 2018)
- <https://.karma.antvklik.com/>. (di akses 17 Mei 2018).
- <http://www.kpi.go.id/index.php/id/terkini/30944-anak-indonesia-kedapatan-paling-lama-menonton-tv> (di akses 19 Oktober 2018).
- <https://regional.kompas.com/read/2017/10/18/17311991/dukun-palsu-pengganda-uang-tipu-korbannya-rp-28-miliar> (di akses 22 Oktober 2018).
- <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2017/09/12/mengaku-bisa-kembalikan-keperawan-an-dukun-palsu-ditangkap-409264> (di akses 22 Oktober 2018).
- <http://m.sampit.prokal.co/read/news/17639-huft-payah-masih-banyak-percaya-ritual-gaib-pesugihan> (di akses 29 Juni 2018).
- <https://m.tabloidbintang.com/film-tv-music/kabar/read/96140/karma-antv-rajai-rating>.(di akses 19 Mei 2018).
- <https://pakarkomunikasi.com/sejarah-media-massa> (di akses 21 Agustus 2018).
- <https://www.msn.com/id-id/hiburan/tv/program-baru-roy-kiyoshi-mulai-tayang-hari-ini/ar-BBMuics> (di akses 29 Agustus 2019).
- <http://manado.tribunnews.com/2018/08/10/karena-masalah-ini-robby-purba-keluar-dari-karma-dan-unfollow-roy-kiyoshi>. (di akses 20 Agustus 2018)
- <https://googleweblight.com/i?u=https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karma&hl=id-ID> (di akses 23 juli 2018)



LAMPIRAN A
ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH MENONTON PROGRAM MENEMBUS MATA BATHIN DI ANTV
TERHADAP MASYARAKAT DI DESA SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA
MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR**

I. Identitas Responden

Nama/ Inisial :
Umur :
Jenis Kelamin :
Tingkat pendidikan Akhir :

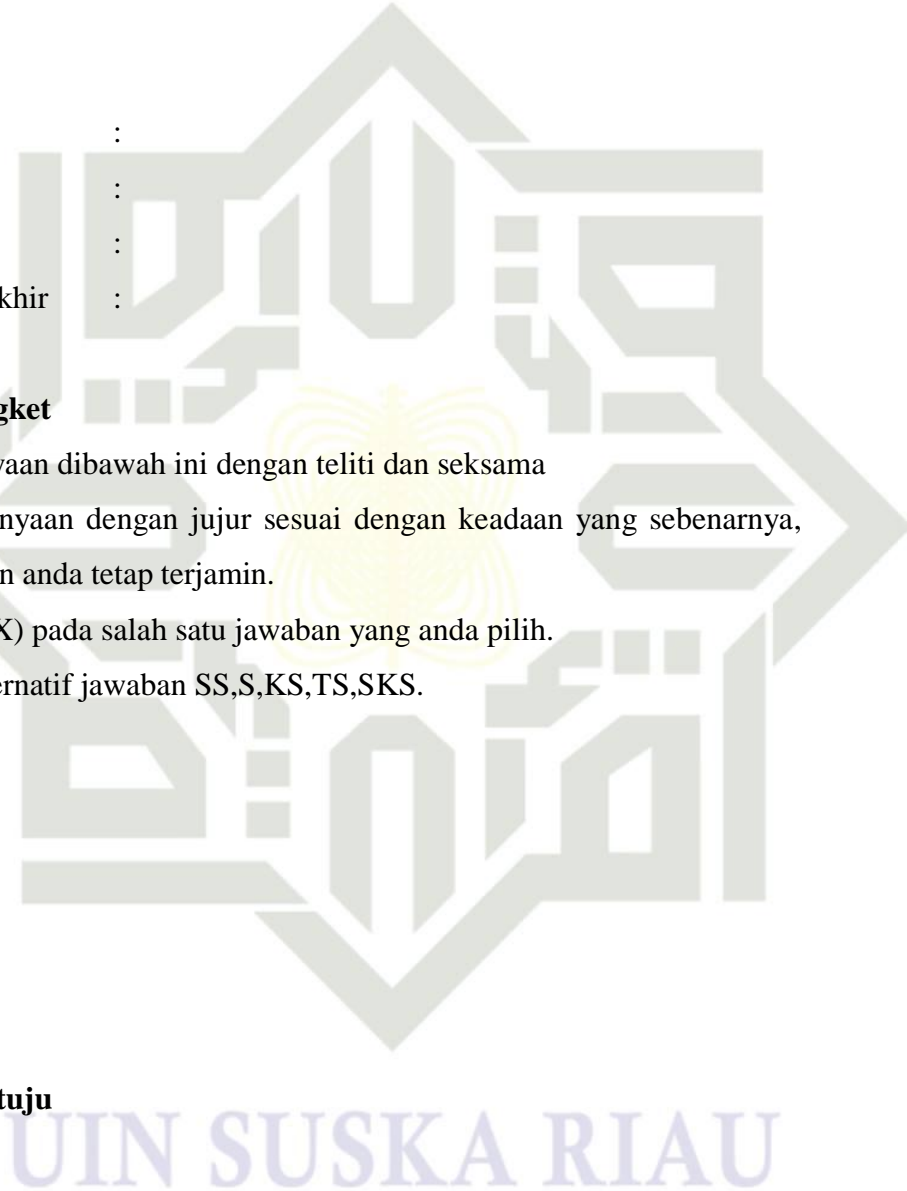
II. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan seksama
- b. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena rahasia jawaban anda tetap terjaga.
- c. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
- d. Pilihlah salah satu alternatif jawaban SS,S,KS,TS,SKS.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel X : Menonton Program Tayangan Mata Bathin di ANTV

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin 6-7 hari dalam seminggu					
2.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin 4-5 hari dalam seminggu					
3.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin kurang dari 4 hari dalam seminggu					
4.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin karena suka dengan dunia mistis/horor					
5.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin karena saya suka atau ngefans dengan Roy Kiyoshi					
6.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin karena sebagai hiburan					
7.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin lebih dari 60 menit dalam sekali menonton					
8.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin antara 40-60 Menit dalam sekali menonton					
9.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin kurang dari 40 Menit dalam sekali menonton					
10.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin melalui televisi					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Saya menonton program Menembus Mata Bathin melalui internet.					
12.	Saya menonton Program menembus mata Bathin sendirian					
13.	Saya menonton Program menembus mata Bathin dengan keluarga					

Variabel Y : Pengaruh Terhadap Masyarakat

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengerti isi dari program Menembus Mata Bathin					
2.	Saya mengetahui tentang karma setelah menonton program Menembus Mata Bathin					
3.	Saya merasa sedih menonton program Menembus Mata Bathin					
4.	Saya merasa takut menonton program Menembus Mata Bathin					
5.	Saya merasa sering mengkhayalkan hal-hal mistis yang ada di program Menembus Mata Bathin					
6.	Saya merasa sangat percaya dengan hal mistis setelah menonton program tayangan Menembus Mata Bathin					
7.	Saya percaya dengan adanya Karma setelah menonton program Menembus Mata Bathin					
8.	Setelah menonton program Menembus Mata Bathin saya percaya dukun atau					

	paranormal					
9.	Setelah menonton program Menembus Mata Bathin saya sering membahas tentang karma					
10.	Setelah menonton program Menembus Mata Bathin saya sering membahas tentang hal mistis					
11.	Setelah menonton program Menembus Mata Bathin saya suka melihat ramalan tentang apa saja melalui media apa saja					
12.	Setelah menonton program Menembus Mata Bathin saya meminta petunjuk atau saran ke dukun atau paranormal					
13.	Setelah menonton program Menembus Mata Bathin saya menggunakan jimat					

TERIMA KASIH ATAS KESEDIAAN ANDA MENGISI ANGKET PENELITIAN INI.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Rekapitulasi Variabel Menonton Program Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV

(X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Jumlah
1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	44
2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	43
3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	44
4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	2	4	2	44
5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	43
6	5	4	3	4	3	4	5	5	2	4	4	4	3	50
7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	48
8	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	44
9	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	2	4	3	49
10	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	2	5	48
11	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	2	4	2	50
12	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	47
13	3	4	2	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	46
14	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	43
15	2	4	2	4	2	2	2	4	2	5	1	2	4	36
16	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	50
17	2	4	2	4	2	2	2	4	2	5	1	2	4	36
18	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	2	3	4	46
19	2	4	2	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	45
20	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	2	4	2	49
21	2	4	2	4	2	2	2	4	2	5	1	2	4	36
22	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	46
23	3	4	2	4	2	2	4	4	2	5	1	2	4	39
24	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	44
25	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	42
26	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	43
27	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	51
28	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	45
29	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	41
30	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	47
31	2	4	2	4	3	2	2	4	2	5	1	2	4	37

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32	4	5	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	50
33	3	4	2	4	2	2	2	4	2	5	1	2	4	37
34	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	46
35	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	2	50
36	3	4	2	4	3	2	2	4	2	5	2	2	4	39
37	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	2	4	2	49
38	4	4	2	4	2	2	2	4	2	5	1	2	4	38
39	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	46
40	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	41
41	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	44
42	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	48
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	46
44	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	4	2	40
45	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	40
46	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	2	4	39
47	5	5	2	4	4	4	5	5	2	4	4	4	3	51
48	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	2	50
49	3	4	2	4	2	3	2	4	2	5	1	2	4	38
50	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	3	4	3	47
51	3	4	2	4	2	2	2	4	2	5	1	2	4	37
52	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	45
53	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	42
54	5	4	2	2	2	4	5	4	2	4	4	4	3	45
55	5	4	2	2	2	4	5	4	2	4	4	4	3	45
56	5	4	3	2	2	4	5	4	3	4	4	4	3	47

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Variabel Pengaruh terhadap Masyarakat Desa Seremban Jaya (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Jumlah
1	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	2	38
2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32
3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	1	40
4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	1	40
5	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	1	2	38
6	5	5	2	4	2	4	5	3	4	4	3	2	3	46
7	4	4	2	2	2	4	5	2	2	2	2	1	1	33
8	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	36
9	5	5	3	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	49
10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	2	47
11	5	5	2	4	2	4	5	2	4	4	4	3	3	47
12	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	41
13	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	3	2	2	40
14	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	39
15	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32
16	5	5	2	4	2	4	5	2	4	4	3	3	3	46
17	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32
18	5	5	2	4	2	4	5	2	4	4	3	3	3	46
19	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	40
20	5	5	2	4	2	4	5	3	4	4	3	3	3	47
21	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	35
22	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	48
23	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32
24	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	43
25	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	2	2	2	39
26	4	4	2	4	1	2	4	2	4	2	2	2	2	35
27	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	49
28	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	41
29	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	35
30	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	50
31	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	35
32	5	5	2	4	2	4	5	3	4	4	3	3	3	47
33	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harjocita Malik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	41
45	5	5	2	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	48
46	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	35
47	5	5	2	4	2	4	5	3	4	4	3	3	3	47
48	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	33
49	5	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	47
50	4	4	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	35
51	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	40
52	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	42
53	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	41
54	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	34
55	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	1	39
56	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	31
57	5	5	2	4	2	4	5	3	4	4	3	3	3	47
58	5	5	2	4	3	4	5	3	4	4	3	3	2	47
59	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	32
60	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	41
61	4	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	33
62	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	1	2	39
63	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	35
64	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	49
65	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	49
66	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Validitas Menonton Program Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV (X)

**LAMPIRAN C
HASIL OUTPUT SPSS**

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Menonton Program Menembus MataBathin
X1	Pearson Correlation	1	.213	.037	-.167	.248	.475**	.694**	.295*	.020	-.431**	.734**	.469**	-.317*	.663**
	Sig. (2-tailed)		.116	.788	.218	.066	.000	.000	.027	.883	.001	.000	.000	.017	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X2	Pearson Correlation	.213	1	-.083	.276*	.380**	.096	.175	.808**	-.135	-.016	.076	.198	-.200	.411**
	Sig. (2-tailed)	.116		.542	.039	.004	.481	.197	.000	.321	.904	.578	.143	.139	.002
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X3	Pearson Correlation	.037	-.083	1	.046	.320*	.409**	.136	.026	.930**	-.518**	.142	.182	-.228	.429**
	Sig. (2-tailed)	.788	.542		.735	.016	.002	.318	.847	.000	.000	.296	.179	.091	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X4	Pearson Correlation	-.167	.276*	.046	1	.418**	-.079	-.015	.266*	.009	.111	-.155	.203	-.125	.298*
	Sig. (2-tailed)	.218	.039	.735		.001	.564	.911	.047	.945	.414	.252	.134	.360	.026
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X5	Pearson Correlation	.248	.380**	.320*	.418**	1	.457**	.354**	.284*	.324*	-.501**	.326*	.301*	-.085	.725**
	Sig. (2-tailed)	.066	.004	.016	.001		.000	.007	.034	.015	.000	.014	.024	.534	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X6	Pearson Correlation	.475**	.096	.409**	-.079	.457**	1	.536**	.180	.386**	-.746**	.532**	.470**	-.226	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.481	.002	.564	.000		.000	.185	.003	.000	.000	.000	.094	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X7	Pearson Correlation	.694**	.175	.136	-.015	.354**	.536**	1	.302*	.116	-.504**	.654**	.461**	-.167	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.197	.318	.911	.007	.000		.024	.393	.000	.000	.000	.217	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

Hak Cipta Diindungi U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X8	Pearson														
	Correlation	.295 [*]	.808 ^{**}	.026	.266 [*]	.284 [*]	.180	.302 [*]	1	-.027	-.076	.210	.320 [*]	-.300 [*]	.509 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.847	.047	.034	.185	.024		.842	.578	.120	.016	.024	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X9	Pearson														
	Correlation	.020	-.135	.930 ^{**}	.009	.324 [*]	.386 ^{**}	.116	-.027	1	-.498 ^{**}	.088	.186	-.249	.386 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.883	.321	.000	.945	.015	.003	.393	.842		.000	.521	.170	.064	.003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X10	Pearson														
	Correlation	.431 ^{**}	-.016	-.518 ^{**}	.111	.501 ^{**}	-.746 ^{**}	-.504 ^{**}	-.076	-.498 ^{**}	1	.649 ^{**}	.542 ^{**}	.306 [*]	-.661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.904	.000	.414	.000	.000	.000	.578	.000		.000	.000	.022	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X11	Pearson														
	Correlation	.734 ^{**}	.076	-.142	-.155	.326 [*]	.532 ^{**}	.654 ^{**}	.210	.088	-.649 ^{**}	1	.580 ^{**}	-.318 [*]	.690 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.578	.296	.252	.014	.000	.000	.120	.521	.000		.000	.017	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X12	Pearson														
	Correlation	.469 ^{**}	.198	.182	.203	.301 [*]	.470 ^{**}	.461 ^{**}	.320 [*]	.186	-.542 ^{**}	.580 ^{**}	1	-.797 ^{**}	.613 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.143	.179	.134	.024	.000	.000	.016	.170	.000	.000		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X13	Pearson														
	Correlation	-.317 [*]	-.200	-.228	-.125	-.085	-.226	-.167	-.300 [*]	-.249	.306 [*]	-.318 [*]	.797 ^{**}	1	-.311 [*]
	Sig. (2-tailed)	.017	.139	.091	.360	.534	.094	.217	.024	.064	.022	.017	.000		.020
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Menonton Program Mata Bathin	Pearson														
	Correlation	.663 ^{**}	.411 ^{**}	.429 ^{**}	.298 [*]	.725 ^{**}	.710 ^{**}	.767 ^{**}	.509 ^{**}	.386 ^{**}	-.661 ^{**}	.690 ^{**}	.613 ^{**}	-.311 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.026	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.020	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Pengaruh terhadap Masyarakat desa Seremban Jaya (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Pengaruh terhadap Masyarakat
Y1	Pearson Correlation	1	.718**	.063	.448**	.008	.531**	.666**	.452**	.463**	.962**	.755**	.844**	.808**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.643	.001	.956	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y2	Pearson Correlation	.718**	1	-.293*	.322*	-.301*	.382**	.947**	.227	.333*	.691**	.298*	.578**	.596**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000		.028	.016	.024	.004	.000	.093	.012	.000	.026	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y3	Pearson Correlation	.063	-.293*	1	.250	.599**	.005	-.314*	.123	.240	.102	.214	.053	.024	.309*
	Sig. (2-tailed)	.643	.028		.063	.000	.968	.018	.367	.075	.453	.113	.699	.861	.021
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y4	Pearson Correlation	.448**	.322*	.250	1	.342**	.644**	.234	.425**	.987**	.505**	.602**	.387**	.448**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.063		.010	.000	.082	.001	.000	.000	.000	.003	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y5	Pearson Correlation	.008	-.301*	.599**	.342**	1	.169	-.334*	.263*	.304*	.011	.261	.006	-.057	.330*
	Sig. (2-tailed)	.956	.024	.000	.010		.213	.012	.050	.023	.933	.052	.966	.678	.013
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y6	Pearson Correlation	.531**	.382**	.005	.644**	.169	1	.403**	.697**	.654**	.552**	.744**	.459**	.407**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.968	.000	.213		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y7	Pearson Correlation	.666**	.947**	-.314*	.234	-.334*	.403**	1	.180	.246	.635**	.248	.474**	.496**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018	.082	.012	.002		.183	.068	.000	.065	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y8	Pearson Correlation	.452**	.227	.123	.425**	.263*	.697**	.180	1	.445**	.462**	.663**	.477**	.305*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.367	.001	.050	.000	.183		.001	.000	.000	.000	.022	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

Hak Cipta D

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y9	Pearson														
	Correlation	.463**	.333*	.240	.987**	.304*	.654**	.246	.445**	1	.523**	.623**	.431**	.455**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.075	.000	.023	.000	.068	.001		.000	.000	.001	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y10	Pearson														
	Correlation	.962**	.691**	.102	.505**	.011	.552**	.635**	.462**	.523**	1	.722**	.800**	.800**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.453	.000	.933	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y11	Pearson														
	Correlation	.755**	.298*	.214	.602**	.261	.744**	.248	.663**	.623**	.722**	1	.727**	.647**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.113	.000	.052	.000	.065	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y12	Pearson														
	Correlation	.844**	.578**	.053	.387**	.006	.459**	.474**	.477**	.431**	.800**	.727**	1	.672**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.699	.003	.966	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y13	Pearson														
	Correlation	.808**	.596**	.024	.448**	-.057	.407**	.496**	.305*	.455**	.800**	.647**	.672**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.861	.001	.678	.002	.000	.022	.000	.000	.000	.000		.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Pengaruh terhadap Masyarakat	Pearson														
	Correlation	.838**	.542**	.309*	.794**	.330*	.767**	.469**	.656**	.804**	.854**	.870**	.754**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Variabel Menonton Program Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40.70	14.906	.534	.582
X2	40.13	17.493	.311	.629
X3	41.50	17.091	.303	.627
X4	40.34	17.501	.098	.663
X5	41.02	14.381	.610	.565
X6	40.75	14.664	.597	.571
X7	40.86	13.325	.642	.547
X8	40.07	17.195	.424	.619
X9	41.52	17.309	.254	.634
X10	40.04	21.490	-.708	.711
X11	41.88	14.402	.554	.574
X12	41.05	14.961	.454	.595
X13	40.95	22.124	-.473	.751

Case Processing Summary

	N	%
Valid	56	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	13

Hak Cipta Diindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Pengaruh Terhadap Masyarakat Desa Seremban jaya (Y)

Hak Cipta Dilindungi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	36.20	31.143	.812	.877
Y2	36.32	33.204	.492	.888
Y3	37.93	33.231	.172	.907
Y4	37.05	28.452	.733	.874
Y5	37.80	33.288	.215	.901
Y6	37.16	28.646	.698	.877
Y7	36.30	33.488	.412	.890
Y8	38.04	31.708	.599	.883
Y9	37.07	28.358	.746	.874
Y10	37.80	27.033	.802	.870
Y11	37.86	28.670	.836	.870
Y12	38.32	30.477	.703	.878
Y13	38.36	30.634	.665	.879

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	56	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	56	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	13

Regresi Linier

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1322.782	1	1322.782	112.100	.000 ^b
	Residual	637.200	54	11.800		
	Total	1959.982	55			

a. Dependent Variable: Pengaruh terhadap Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Menonton Program Menembus MataBathin

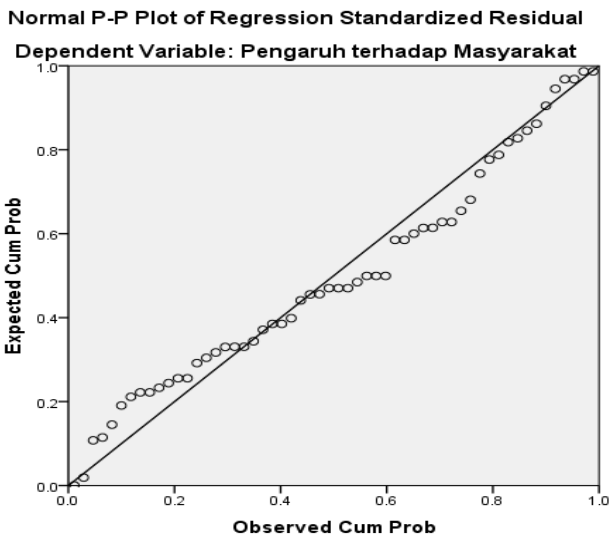
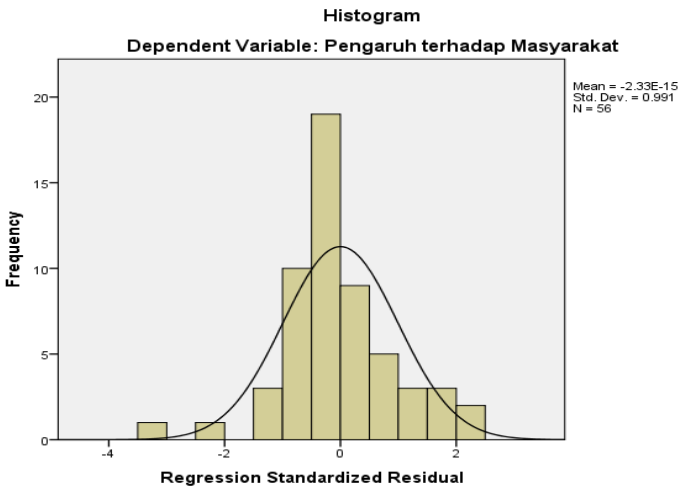
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	31.26	48.13	40.52	4.904	56
Residual	-11.755	7.619	.000	3.404	56
Std. Predicted Value	-1.888	1.552	.000	1.000	56
Std. Residual	-3.422	2.218	.000	.991	56

a. Dependent Variable: Pengaruh terhadap Masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Normalitas Data



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUKTIKAN GAMBAR PROGRAM TAYANGAN MENEMBUS MATA BATHIN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

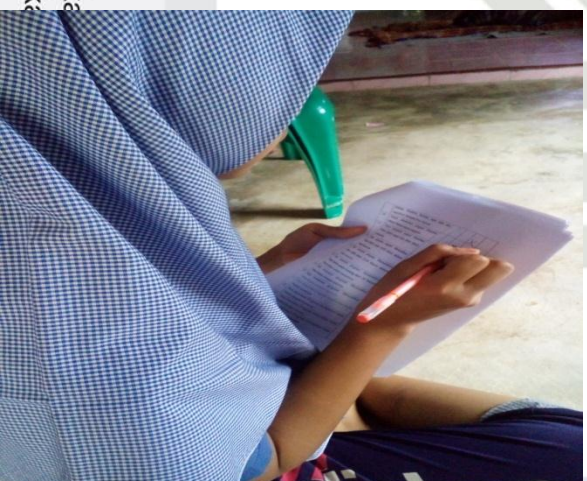
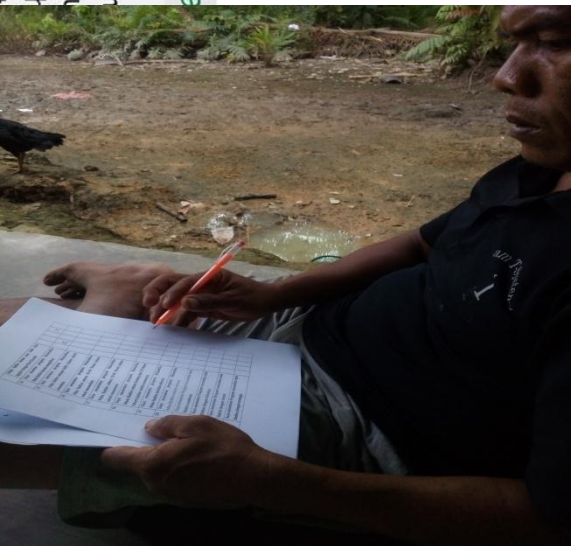
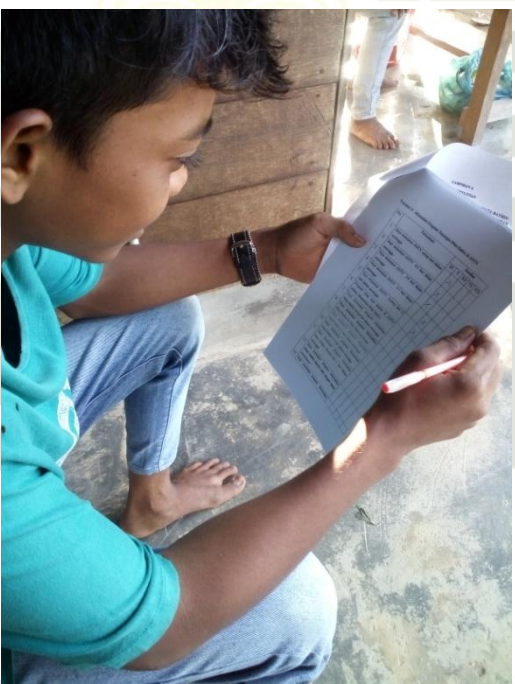
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CUPLIKAN GAMBAR PROGRAM TAYANGAN KARMA



DOKUMENTASI



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengu
- a. Pengutipan t
- b. Pengutipan toak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sity of Sultan Syarif Kasim Ria

uisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



© Hak cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PENGARUH MENONTON PROGRAM TAYANGAN MENEMBUS MATA
BATHIN DI ANTV TERHADAP MASYARAKAT DESA
SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA
MELINTANG KABUPATEN
ROKAN HILIR

Disusun Oleh:

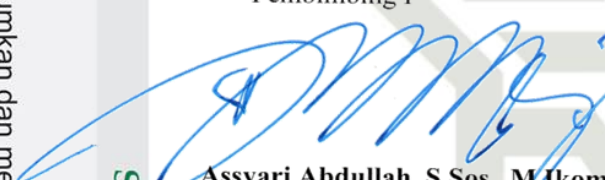
Nama : Meri Andriani


Nim : 11243200151

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal 23 April 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Assyari Abdullah, S.Sos., M.Ikom
NIK: 2010058602


Umar Abdur Rahim SM. S.Sos.I, MA
NIK: 2028058504

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6451/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Halaman : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 14 Rabiul Awal 1440 H
22 November 2018 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : **Meri Andriani**
N I M : 11243200151
Semester : XII (Tigabelas)
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**" Pengaruh Menonton Program Tayangan Menembus Mata Bathin di
ANTV terhadap Masyarakat Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba
Melintang Kabupaten Rokan Hilir "**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Masyarakat Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang
Kabupaten Rokan Hilir"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



K. Dr. Nurdin, MA

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/16135
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UN.04/F.IV/PP.00.9/6451/2018 Tanggal 22 November 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

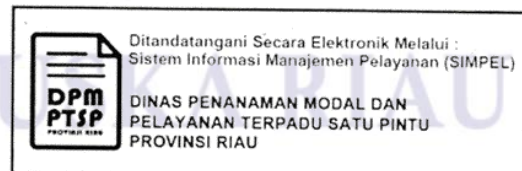
1. Nama : **MERI ANDRIANI**
2. NIM / KTP : **11243200151**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH MENONTON PROGRAM TAYANGAN MENEMBUS MATA BATHIN DI ANTV TERHADAP MASYARAKAT DESA SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi Penelitian : **MASYARAKAT DESA SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 4 Desember 2018



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
3. Up. Kasan Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
 BAGANSIAPIAPI

Bagansiapiapi, 18 Desember 2018

Nomor : 070/Kesbangpol/2018/348
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi Riset

Kepada :
 Yth. Penghulu Desa Seremban Jaya
 Kecamatan Rimba Melintang
 Kabupaten Rokan Hilir
 di -
 Tempat

Membaca Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/16135 tanggal 4 Desember 2018 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi Riset kepada :

1. Nama : **MERI ANDRIANI**
2. NIM : 11243200151
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : Pekanbaru
6. Judul : **PENGARUH MENONTON PROGRAM TAYANGAN MENEMBUS MATA BATHIN DI ANTV TERHADAP MASYARAKAT DESA SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi : KEPENGHULUAN DESA SEREMBAN JAYA KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN ROKAN HILIR
 Sekretaris,
 u.b.Kasubbag Umum dan Kepegawaian

 YUYUN NAILUPAR, S.Sos
 Penata
 NIP. 19800818 200212 2 005



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KECAMATAN RIMBA MELINTANG
KEPENGHULUAN SEREMBAN JAYA
JL. LINTAS UTAMA – SEREMBAN JAYA

Kode Pos 28982

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/SJ-PEM/142

Penghulu Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang, dengan ini menerangkan bahwa

N a m a : MERI ANDRIANI
NIM : 11243200151
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Ilmu Komunikasi
A l a m a t : Pekanbaru
Judul Penelitian : Pengaruh Menonton Program Tayangan Menembus Mata Bathin di ANTV Terhadap Masyarakat Desa Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Benar nama tersebut diatas sedang melakukan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di RT 013 Kepenghuluan Seremban Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Untuk itu, diberikan kepadanya surat keterangan ini agar mempermudah dalam proses pengumpulan data.

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Seremban Jaya, 18 Desember 2018
PENGHULU SEREMBAN JAYA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Meri Andriani**, anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir pada tanggal 04 Mei 1995 dari pasangan ayahanda Ucok Priyandoni dan ibunda Saflida Refni. Dan memiliki dua saudara bersaudara kandung yaitu Tiara Kasih dan Muhammad fardhan.

Penulis mengawali pendidikan tahun 2000 di SDN 014 Seremban Jaya, Kec Rimba melintang, Kab. Rokan Hilir, RIAU. Lulus tahun 2006, kemudian pada tahun 2006 penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Rimba Melintang, Kec. Rimba Melintang dan lulus tahun 2009, pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan selanjutnya ke jenjang SMA N 1 Rimba melintang dan lulus tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2012 di fakultas Dakwah dan Komunikasi mengambil jurusan Ilmu Komunikasi Strata 1 (S1), dan cuti kuliah pada tahun 2014 hingga 2015 dan melanjutkan kuliah pada awal 2016. Selanjutnya pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Mumpa, Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Hingga akhirnya, pada tanggal 20 Maret 2020 penulis mengikuti ujian Sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat “memuaskan” serta mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).